

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum STAIN Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya STAIN Kudus

Eksistensi STAIN Kudus tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri. Di samping itu, keberadaan IAIN sendiri tidak terlepas dari pasang surutnya perjuangan Islam di Indonesia terutama dalam bidang Dakwah Islamiyah.

Sejarah telah mencatat bahwa kerajaan Islam yang pertama di Pulau Jawa berada di Demak, yang dikenal dengan kerajaan Islam Demak. Bersamaan dengan kejayaan kerajaan Islam tersebut hidup sejumlah Wali yang cukup tersohor dan sangat berjasa dalam penyiaran dan pengembangan agama Islam di Nusantara, khususnya di pulau jawa, lebih khusus lagi di kawasan timur pantai utara jawa Tengah. Di antara sejumlah wali tersebut ada 9 (sembilan) orang yang terkenal dan dua di antara mereka ada di Kudus, yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dengan demikian maka Jawa Tengah bagian utara dulu pernah menjadi pusat pengkajian dan penyebaran agama Islam.<sup>1</sup> Sejak saat itu islam masuk dalam masyarakat Kudus, berkembang sesuai adat yang ada akan tetapi tidak melenceng dari syari'ah Islam.

Pada waktu pemerintahan Republik Indonesia berpusat di Yogyakarta (1949), pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi yang diberi nama Universitas Gajah Mada yang semula adalah Perguruan Tinggi swasta, yang diperuntukkan untuk golongan Nasional. Sedangkan untuk golongan Islam didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang diambilkan dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia yang nota bene adalah Perguruan Tinggi Swasta.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Pedoman Akademik*, Kudus, 2013, hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 1.

Dalam proses selanjutnya, pada tahun 1960 PTAIN di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan nama *al-jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah*, IAIN yang semula hanya ada di Yogyakarta, kemudian berkembang menjadi 14 IAIN yang tersebar di seluruh Indonesia.<sup>3</sup> Salah satunya yaitu berada di kota besar di Jawa Tengah, yaitu Kota Semarang.

Pada tahun 1963 Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang sekarang menjadi Universitas Muria Kudus, dan Perguruan Tinggi Agama Islam yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah yang secara operasional menginduk keapada IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian pada tahun 1969 berdiri juga Fakultas Ushuluddin. Dalam perkembangannya, pada tanggal 6 April 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 Fakultas Ushuluddin dinegerikan. Bersamaan dengna itu pula Fakultas Tarbiyah ditarik ke IAIN Walisongo Semarang dan Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai Fakultas Daerah dari IAIN Walisongo Semarang. Kemudian para dermawan, seperti BAPENI, Pemerintah Daerah, tokoh agama dan masyarakat serta industri rokok memberikan tanah wakaf untuk fakultas daerah ini.<sup>4</sup> Yaitu berada di Desa Ngembalrejo kecamatan Bae yang termasuk kecamatan yang ada empat perguruan tinggi, salah satunya yaitu STAIN Kudus perguruan tinggi yang berbasis Islam.

Dalam perjalanannya pada tahun 1992 keluar Keputusan Menteri Agama Nomor 170 Tahun 1992 yang merelokasi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Kudus ke Surakarta. Selanjutnya dengan pertimbangan kebijaksanaan Rektor IAIN Walisongo Semarang di Kudus diberi ijin membuka jurusan perbandingan Agama yang merupakan salah satu jurusan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Sambil tetap

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 2.

menjalankan fungsinya sebagai sebuah lembaga pendidikan Fakultas Ushuluddin Kudus (yang telah direlokasi).<sup>5</sup>

Pada tanggal 23 Agustus 1996 keluar surat edaran dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor : EIII/OT.00/A2/1804/1996 tentang Penyiapan Bahan untuk Penataan Kelembagaan, yang ditujukan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah (di luar induk) di seluruh Indonesia yang berisi perintah kepada seluruh Dekan Fakultas Daerah untuk menyiapkan bahan-bahan sebagai dokumen awal Rencana Pendirian Sekolah Tinggi yang berisi :

1. Proposal Pendirian IAIN /Sekolah Tinggi
2. Rencana Induk Pengembangan dan Master Plan
3. Statuta IAIN/Sekolah Tinggi
4. Naskah Akademik<sup>6</sup>

Surat edaran tersebut merupakan tantangan dan sekaligus peluang bagi IAIN Walisongo di Kudus untuk berkembang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus. Tugas pertama yang harus dipersiapkan oleh Panitia yaitu mempersiapkan semua naskah yang diminta oleh Dirjen BINBAGA Islam sebagaimana tersebut di atas.

Pada tanggal 26 Nopember 1996, keluar surat dari Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI yang berisi jawaban terhadap proposal perubahan Fakultas Ushuluddin menjadi STAIN Kudus dengan merujuk surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor : 2909 / p/ T/ 96, yang intinya berisi Persetujuan Perubahan 37 Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang diantaranya STAIN Kudus Jawa Tengah yang menduduki urutan 14. Tentunya, berita tersebut merupakan berita yang sangat menggembirakan bagi civitas akademika Fakultas Ushuluddin Kudus.<sup>7</sup> Satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN)

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 3.

diwilayah Pantai Utara bagian timur Jawa Tengah. Kota Kudus di kelilingi empat kota besar yaitu Kota Jepara, Kota Demak, Kota Pati dan Kota Grobogan.

Melalui proses akademik, birokrasi dan konsultasi akhirnya usaha yang dilakukan pimpinan IAIN Walisongo di Kudus saat itu membuahkan hasil yaitu Pada bulan Maret 1997 keluar keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Selanjutnya disusul keputusan Menteri Agama tentang Struktur Organisasi STAIN Kudus dan SK Menteri Agama Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum STAIN dan secara teknis, keluar Surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI Nomor E/136/1997 yang mengatur tentang alih Status dari Fakultas Daerah menjadi STAIN.<sup>8</sup>

## **2. VISI dan MISI PRODI AKHWAL SYAKHSIYYAH**

### **a. Visi**

Mnecetak praktisi hukum islam yang kapabel dan bertanggung jawab.

### **b. Misi**

- 1) Membangun landasan filosofis hukum islam dalam pengembangan dari ilmu normatif menjadi ilmu hukum praktis.
- 2) Mengembangkan paradigma penelitian yang responsif, produktif agar di peroleh hasil yang bermanfaat bagi pengguna.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang komperatif, kreatif, inovatif, kritis dan mampu memecahkan masalah hukum.
- 4) Meningkatkan penguasaan ilmu hukum.
- 5) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan aplikasi ilmu dan teori.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>9</sup> Data Dokumen, Visi dan Misi Prodi Akhwal Syakhsiyyah, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, pada tanggal 4 Desember 2015.

### 3. LAMBANG

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, memiliki lambang yang terdiri atas unsur-unsur dengan makna sebagai berikut :

- 1) Bentuk lambang adalah garis lengkung membentuk lima sudut, melambangkan sila-sila dari Pancasila.
- 2) Dua bulu angsa yang pangkalnya membentuk pena, melambangkan keilmuan.
- 3) Konfigurasi kubah masjid yang dibentuk oleh lengkungan bulu angsa dan pita, melambangkan keislaman.
- 4) Kitab Al-Qur'an yang terbuka, melambangkan dasar keilmuan Islam.
- 5) Garis 17 pada pita, garis 8 pada kitab Al-Qur'an dan garis 45 pada kedua belah bulu angsa, melambangkan hari kemerdekaan Indonesia.
- 6) Tiga simpul pada pangkal bulu angsa, melambangkan kesatuan Iman, Islam, Ihsan.
- 7) Warna dasar hijau daun, melambangkan kedamaian dan warna kuning pada garis lengkung melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa.
- 8) Gambar Menara Kudus, melambangkan Identitas STAIN Kudus.



Gambar Logo STAIN Kudus

#### 4. BENDERA

Bendera STAIN Kudus :

- Bendera STAIN Kudus berbentuk segi empat panjang, yang lebarnya  $\frac{2}{3}$  dari panjangnya.
- Bendera berwarna dasar hijau tua, melambangkan perjuangan menegakkan kebenaran dan pembangunan nasional.
- Di tengah-tengah bendera STAIN ada lambang STAIN Kudus.
- Di bawah lambang ada tulisan STAIN Kudus.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Kudus, *Op. Cit.*, hlm. 5-8.

## 5. LETAK DAN BATAS WILAYAH STAIN KUDUS

**STAIN Kudus terletak di Desa Ngembalrejo** yaitu salah satu desa di kecamatan Bae, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Ngembalrejo adalah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, terletak berbatasan dengan desa Hadipolo (Jekulo) di sebelah timur, berbatasan dengan desa Dersalam di sebelah barat, berbatasan dengan desa Ngembalkulon (Jati) di sebelah selatan, dan berbatasan desa Karangbener (Bae) di sebelah utara. Desa ini adalah merupakan kawasan pendidikan di Kabupaten Kudus, di desa inilah terletak Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sunan Kudus, tepatnya di Dusun Conge Ngembalrejo.<sup>11</sup>

## 6. STRUKTUR ORGANISASI

### 1. Unsur-Unsur Pimpinan Periode 2013-2017

- a. Ketua : Dr. H. Fathul Mufid, MSi
- b. Wakil Ketua I : Dr. M. Saekan Muchith, S.Ag, M.Pd
- c. Wakil Ketua II : Ahmad Supriyadi, S.Ag, M.Hum
- d. Wakil Ketua III : Dr. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si

### 2. Unsur Pelaksana Akademik

#### a. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam

- 1) Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam: Shobirin, M. Ag
- 2) Sekretaris Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam: Irsad Andriyanto, SE, M.Si.
- 3) Ketua Prodi AS : Lina Kushidayati, SH, MA
- 4) Ketua Prodi EI : Karebet Gunawan, SE, MM
- 5) Ketua Prodi MBS : Suhadi, SE, M.S.A.
- 6) Ketua Prodi ZW : Junaidi Abdullah, S.Ag, M.Hum<sup>12</sup>

## 7. KODE ETIK MAHASISWA

### 1. Pengertian

Kode etik mahasiswa STAIN Kudus adalah kaidah-kaidah bersikap dan berperilaku mahasiswa di lingkungan kampus untuk

<sup>11</sup> Observasi, Letak Geografis STAIN Kudus, Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>12</sup> Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Kudus, *Op. Cit.*, 10.

menciptakan situasi kampus yang kondusif bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan insan yang berkepribadian islami.

## 2. Kode Etik Berpakaian

a. Menggunakan pakaian yang sopan dan rapi dengan ketentuan :

1) Mahasiswi berbusana muslimah, memakai jilbab-pakaian atas lengan panjang dan panjang ke bawah menutupi pinggul, pakaian bawah celana, meksi, kulot atau rok panjang sampai mata kaki dan tidak boleh memakai pakaian ketat atau transparan.

2) Mahasiswa berbusana wajar dengan baju lengan panjang/pendek dan celana panjang, bersepatu, dan atau sepatu sandal dengan berkaos kaki dan tidak boleh memakai kaos yang tidak berkerah.

3) Pakaian, dalam mengikuti ujian/Munaqosyah Skripsi :

a) Mahasiswi berpakaian busana muslimah dan berjilbab serta bersepatu dan atau sepatu sandal dengan kaos kaki.

b) Mahasiswa memakai celana panjang berbaju panjang/pendek, memakai jas berdasi, bersepatu dengan kaos kaki dan berkopiah.

b. Mengatur diri dan berpenampilan secara wajar sesuai dengan norma agama dan kesusilaan dengan ketentuan;

1) Mahasiswi tidak boleh menghias diri secara berlebihan atau seronok.

2) Mahasiswa tidak boleh berambut gondrong sampai bahu dan memakai anting-anting, kalung atau bertato atau berpenampilan menyalahi fitrah laki-laki ataupun uga-ugalan.

3) Mahasiswa dan mahasiswi wajib memakai sepatu dan bekaos kaki serta tidak boleh memakai sandal kecuali sepatu sandal dengan berkaos kaki, dalam semua urusan dengan STAIN.

## 3. Kode Etik Pergaulan

a. Membiasakan diri memberi salam kepada semua orang yang dijumpai.

- b. Bergaul secara wajar dengan sesama teman
  - c. Menaruh rasa hormat dengan Pimpinan STAIN, Dosen, Karyawan dan sesama mahasiswa.
  - d. Menghindari berjalan bersama atau berboncengan dengan lain jenis.
  - e. Menghindari berduaan dengan lain jenis di tempat atau waktu yang dapat menimbulkan fitnah.
  - f. Menggunakan kata-kata yang baik dan sopan dalam bergaul dengan siapapun.
  - g. Tidak merasa dirinya lebih tinggi dari yang lain.
4. Kode Etik Studi/Kuliah
- a. Mengikuti perkuliahan dengan tertib dan serius dengan tetap menjaga sikap kritis, rasional, obyektif, demokratis dan toleran.
  - b. Mengajukan pertanyaan secara wajar dan sopan.
  - c. Mematuhi semua tugas akademik yang diberikan dosen/asisten.
  - d. Tidak membuat gaduh di dalam dan di luar ruang kuliah.
  - e. Membiasakan diri memberi salam, apabila dosen/asisten dosen berada dalam ruang kuliah.
  - f. Datang lima menit sebelum perkuliahan dimulai dan mengikuti kuliah sampai selesai.
  - g. Memanfaatkan waktu kosong dengan belajar kelompok, diskusi atau membaca buku di perpustakaan.
  - h. Aktif mengikuti diskusi, seminar dan kajian-kajian keilmuan/keagamaan.
5. Kode Etik Ujian
- a. Mahasiswa hadir 10 (sepuluh) menit sebelum ujian dimulai.
  - b. Mahasiswa/mahasiswi berpakaian rapi, sopan dan bersepatu serta tidak memakai baju kaos.
  - c. Mahasiswa menempati tempat duduk yang disediakan dan dilarang mengubah posisi tempat duduk.
  - d. Mahasiswa bersikap jujur dan percaya diri dengan tidak menyontek atau melakukan praktik perjokian.

## 6. Kode Etik Pemanfaatan Fasilitas

- a. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan mentaati tata tertib dan peraturan perpustakaan, menjaga, tidak menyalahgunakan, menghilangkan atau merusak.
- b. Memanfaatkan fasilitas laboratorium dengan mentaati tata tertib dan peraturan laboratorium, menjaga, tidak menyalahgunakan, menghilangkan atau merusak.
- c. Memanfaatkan fasilitas administrasi/akademik, kemahasiswaan dan keuangan dengan mentaati dan melaksanakan semua proses tata administrasi secara benar dan tepat waktu.
- d. Memanfaatkan fasilitas tempat sepeda/sepeda motor/mobil dengan menempatkan semua kendaraan secara tertib dan teratur.
- e. Memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana lain dengan menggunakan sesuai fungsinya, menjaganya, tidak menyalahgunakannya, menghilangkan atau merusak.

## 7. Kode Etik Berbangsa dan Bernegara

- a. Mahasiswa wajib mengikuti upacara hari besar Nasional/Keagamaan.
- b. Mahasiswa berperan serta dalam kegiatan meningkatkan wawasan kebangsaan.
- c. Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan bernegara.
- d. Mahasiswa menghindarkan diri dari perbuatan melanggar hukum dan aktif dalam organisasi terlarang serta penyalahgunaan obat terlarang.
- e. Mahasiswa menghindarkan diri dari ucapan dan tindakan yang berbau sara.
- f. Sanksi Pelanggaran

Bagi mahasiswa yang melanggar kode etik mahasiswa akan dikenai sanksi sesuai jenis pelanggarannya dengan satu atau lebih dari macam-macam sanksi sebagai berikut :

- a. Sanksi teguran/peringatan lisan.
- b. Sanksi teguran/peringatan tertulis.
- c. Sanksi pengurangan hak pelayanan.
- d. Sanksi denda
- e. Sanksi pembatalan hak.
- f. Sanksi skorsing.
- g. Sanksi pemberhentian/pemecatan.<sup>13</sup>

## 8. Jumlah Mahasiswa Stain Kudus Angkatan 2013

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam/Akhwal  
Syakhsiyah STAIN Kudus Angkatan 2013/2014<sup>14</sup>

No.	Kelas	Kelamin	Jumlah
1.	Reguler	L	31
2	Reguler	P	19

## B. GAMBARAN UMUM UNISNU JEPARA

### 1. SELAYANG PANDANG

**Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara**

*"Memelihara tradisi lama yang baik, dan mengambil baru yang lebih baik"*

### **BERAWAL DARI INISNU JEPARA**

Pada awal 1988, dua belas aktivis pendidikan NU dengan tokoh sentral KH. Mahfudz Asmawi (alm.), Ketua Cab. LP. Ma'arif Jepara menggagas berdirinya perguruan tinggi di Jepara. Silaturahmi untuk konsultasi dan musyawarah dilakukan berkali-kali. Audiensi dilakukan kepada sesepuh dan pejabat KH. MA. Sahal Mahfudz, KH. Mc. Amin Sholeh, Bupati Jepara Hishom Prasetyo. SH. dan Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Drs. Ahmad Loedjito. Semula digagas sebuah IKIP untuk

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 20-23.

<sup>14</sup> Data Dokumen, Sistem Informasi Akademik STAIN Kudus, Jumlah Mahasiswa STAIN Kudus angkatan 2013-2014, pada tanggal 7 Desember 2015.

memberdayakan pendidikan umum yang masyarakat sangat membutuhkan. Akan tetapi karena kebijakan pemerintah belum memungkinkan, dialihkanlah kepada Institut Islam. Maka, proses pun berjalan dengan pembentukan panitia pendiri oleh Pimpinan Cabang LP. Ma'arif dengan ketua Drs. Sa'dullah Assaidi yang juga Kabag. Pendidikan Tinggi LP Ma'arif Jepara. Panitia tersebut beranggotakan tokoh-tokoh pendidikan di Jepara. Banyak saran masuk tentang nama : Ma'arif, Sultan Hadlirin dan NU. Walaupun banyak yang berpendapat bahwa NU waktu itu belum mencitrakan sosok dan tampilan yang menarik simpati umum, namun para sesepuh bersepakat menamakannya dengan Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Jepara. Hal ini guna pengibaran NU secara formatif dan untuk menjawab tantangan besar dalam berfastabiqul khairat. Untuk persiapan pengelolaan, pada tanggal 17 Maret 1989 dibentuklah Yayasan INISNU dengan Akte Notaris Benyamin Kusuma. SH. Kudus no. 50. sebagai Ketua adalah H. M. Dahlan Kosim, SH., dan Ali Irfan Mukhtar. BA. Sebagai sekretaris. Walaupun sebagai wakil ketua, tetapi semua pengurus mengakui KH. Mahfudz Asymawi sebagai aktivis utamanya, yang dibantu oleh tokoh-tokoh yang patut di kenang adalah H. Muhammad Kosim. B.Sc.. H.M. Dahlan Kosim, SH., H. Muhammad SI, H. Amin Muhtadi.. H.M. Salim, H.M. Kosim, H. Chumaidi Noor, KH. Masyhudi Nadzif. H. Dimiyati. H. Zubaidi, H. Muhtarom dan lain-lain.<sup>15</sup>

Berkat doa restu sesepuh, partisipasi dan bantuan masyarakat, INISNU menerima mahasiswa atas perkenan Kopertis XI pada tahun akademik 1989-1990. Untuk sementara, berpinjam tempat pada MA Darul Ulum Purwogondo. KH. MA. Sahal Mahfudz berkenan menjabat Rektor dibantu Drs. H. Mustofa shonhadji, MA. (Purek 1), Drs. H. M. Djamilun (Purek 2), dan Drs. A. Syaroni TS (Purek 3). Sedangkan Ka. BUAK dipercayakan kepada Ptisom Sulhan, BA. Peresmian INISNU berlanjut ketika Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama memberikan ijin operasional 3 Fakultas ( Syari'ah, Tarbiyah dan Dakwah ). Dan akhirnya

---

<sup>15</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, *Panduan Akademik*, Jepara, 2014, hlm. 7.

memperoleh ijin pengesahan dari Menag. RI dengan SK NO. 176 tanggal 17 Agustus 1991.<sup>16</sup> INISNU adalah salah satu perguruan tinggi pertama yang berada di kota Jepara, meskipun perguruan tinggi swasta termasuk banyak lulusan SMA/MA yang ingin melanjutkan di INISNU karena lebih dekat.

### **BERKIAT MEMBANGUN KAMPUS**

Pada tahun 1990 atas berkat rahmat Allah SWT., H. M. Dimiyathi mewakafkan tanahnya seluas 7.000 ml untuk Yayasan INISNU. Kemudian memperoleh fasilitas tukar guling tanah bengkok perangkat Desa Tahunan seluas 7.500 ml dan wakaf dari H. Muhammad S.J. untuk Masjid Kampus. Untuk masuk dari jalan raya dan perluasan, dilakukan pembelian seluas 5.700 m<sup>2</sup>, sehingga jumlah keseluruhan terkuasai lebih dari 2 ha.

Pembangunan kampus dimulai sejak 1991. Peletakan batu pertama adalah Hadhratus Syeh KH. Abdullah Salam (Kajen), disaksikan Rektor, Bupati Drs. R Bambang Purwadi dan Muspida sefla para sesepuh. Dukungan dan partisipasi masyarakat sungguh sangat luar biasa. Gedung yang direncanakan berlantai empat. Dalam 3 bulan telah terbangun 2 lantai berisi 9 lokal besar dengan segala perangkat penunjangnya. Peresmian gedung baru yang sekaligus merupakan pindahnya kegiatan INISNU dari Puwogondo dilakukan pada 1991. ditandai dengan syukuran bersama, sementara pembangunan gedung tetap berlangsung.<sup>17</sup>

### **BERUBAH BENTUK HENJADI YAPTINU UNTUK MEMBIDANI STIENU**

Semakin tahun INISNU semakin berkibar hingga pada 1995 digelar Wisudanya yang pertama. Namun, pengurus Yayasan INISNU tidak pernah puas dengan capaian sementara. Digagas lagi pengembangan amal usaha dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonorni Nahdlatul Ulama (STIENU) Jepara. Sebagai penyesuaian, Yayasan INISNU diubah menjadi Yayasan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (YAPTINU) Jepara

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 8.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 8.

melalui akta notaris Benyamin Kusuma. SH. NO. 5 tanggal 5 November 1996, dengan kepengurusan yang sama. Ada dua tugas YAPTINU Waktu itu, pertama memproses perijinan dan kedua membangun kampus baru untuk STIENU Jepara. *Allhamdulillah* keduanya berhasil. Ijin operasional STIENU turun dengan SK Mendikbud RI NO. 68/0/011997. tanggal 8 Oktober 1997 untuk Program Studi 1\1anajelnen dan Akuntansi. Sedangkan gedung yang direncanakan berlantai tiga sudah terbangun lantai satunya. Sebagai Sekolah Tinggi yang baru di Jepara, STIENU dengan segala kesementaraannya yang saat itu dipimpin . Drs. Ahmad. mantan Ketua PWNU Jateng berkenan menjadi Ketua dengan pendamping Dr. Purbayu Budi Santoso, MS. dan Much. Imron. SE., sebagai Puket 1 dan 2. Sekretaris YAPTINU (H. A11 Irfan Mkhtar, BA.) ditugasi menjadi palang pintu dengan segala status : Kepala BUAK, Presenter, Bendahara bahkan Asisten Dosen. Berkat bantuan para pihak, ternyata STIENU cepat besar dan mendewasa. dengan para Ketua : Drs. H. Ahmad (1997-1999), Drs. H. Sudibyo Yuwono (1999-2001), Drs. H. Ahmad (2001-2005) dan H. Setiyono, SE., MM. (2005 s/d 2013).<sup>18</sup>

#### **KELAHIRAN STTDNU MENJAWAB TUNTUTAN TEKNOLOGI**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut kerja keras agar dapat memanfaatkannya sebagai peluang. bukan ancaman. Jepara adalah Kabupaten industri mebel, ukir, tenun ikat Troso, rotan, monel, kaligrafi dan pariwisata. Jepara adalah kota sedang yang mengintemasional : Bumi Kartini, Kota Ukir, Benteng Portugis dan Karimunjawa. Oleh karena itu harus bergeliat dalam teknologi agar dapat menjual kreativitasnya, bukan hanya menerima pesanan dari contoh. Maka YAPTINU pun bergegas ke sana. Pada tahun 1998 YAPTINU menerima hibah Akademik Teknologi Industri Kayu (ATIKA) dari Yayasan Kota Ukir Jepara, melalui PEMDA berikut dengan segala perangkatnya selain gedung. Hibah tersebut dituangkan pada Akte Notaris Kristianti, SH. NO. 12 tanggal 7 Juni 1998. Untuk itu YAPTINU harus membangun gedung

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 9.

baru berlantai dua dari rencana tiga lantai. Kecilnya jumlah mahasiswa memaksa YAPTINU banting tulang untuk promosi dan sosialisasi.

Angin segar pun bertiup. Pada kunjungan ke Jepara (2003) Menteri Perdagangan dan Perindustrian RI Rini Suwandi menyiratkan keinginan agar ada lembaga pendidikan tinggi di Jawa Tengah yang menggeluti teknologi dan desain produk untuk memacu perkembangan industri dan kewirausahaan. Rupanya gayung pun bersambut, Bupati Jepara Drs. Hendro Martojo, MM., yang juga Pembina YAPTINU bermaksud merealisasikannya di Jepara.<sup>19</sup>

Apalagi Ketua Umum YAPTINU pada waktu itu dijabat H. Ali Irfan Mukhtar, BA., yang juga menjadi Wakil Bupati. Proposal disusun, persyaratan dipenuhi dan “Jemput bola” dilakukan. Upaya perubahan bentuk dari ATIKANU menjadi Sekolah Tinggi Teknologi dan Desain Nahdlatul Ulama (STTDNU) Jepara berhasil dengan izin operasional SK Mendikbud RI N0. 193/O/07/2004 tanggal 30 Desember 2004. Ada dua program studi yang diijinkan, yaitu Desain Produk dan Teknik Industri, Semuanya Strata-satu. Bahkan disusul dengan bantuan dari Menteri Perindustrian RI Fahmi Idris berupa 24 mesin pemrosesan kayu sebagai sarana pelatihan, laboratorium dan praktikum. Pada tahun berikutnya (2005) memperoleh bantuan lagi satu unit mesin pengering kayu.<sup>20</sup>

STTDNU dengan demikian digadang-gadang mampu menjawab tantangan masa depan terutama dibidang teknologi dan desain yang ada di Jepara dan sekitarnya memang menjadi lahan basah. Prospeknya sangat bagus, output (alumni) nya berhasil pada dunia kerja dan banyak lomba desain yang dimenangkannya. Dari survey internal yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa 70% alumni STTDNU sukses dalam kehidupan.

Yang menjadi kendalanya adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan posisi strategis STTDNU Jepara. Oleh karena itu, Ketua (

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 8-9.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 9.

Ir. Mustofa Mukhtar, MT) dan para pamongnya dituntut kerja keras melakukan promosi dan sosialisasi untuk membesarkannya.<sup>21</sup>

### **BERUBAH BENTUK MENJADI UNISNU**

Yang paling ajeg di duma adalah perubahan, tentu saja selain aqidah. Peter Dracker bahkan mengatakan barang siapa menggunakan paradigma lama yang sudah usang, ia akan terlempar dari pcredaran “*if you dont change, you die*”.

Berangkat dari pemikiran ini. Walaupun kondisi akhir (2012) INISNU, STIENU dan STTDNU sudah mendekati kemapanan, akan tetapi pengurus YAPTINU belum merasa sampai kepada pencapaian visi. Ketiga lembaga tersebut berubah bentuk menjadi UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA dengan Fakultas dan Program Studi sebagaimana dalam SK. Mendikbud N0.725/EI.3/HIQZOI3 dan SK. Ditjen Pend. Islam Kemenag N0.2744 Tahun 2013.<sup>22</sup>

## **2. VISI DAN MISI PRODI AKHWAL SYAKHSIYYAH**

### **A. VISI**

Terbangunya pusat pengkajian dan pencetak sumber daya manusia yang bertaqwa, unggul dan profesional di bidang hukum islam maupun hukum positif.

### **B. MISI**

1. Menyediakan pelayanan yang berkualitas kepada segenap civitas akademik untuk memjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Mencetak sarjana syari'ah dengan kemampuan aqidah, etika, intelektual dan profesional dalam pengembangan ilmu hukum dan hukum perdata islam sehingga tercipta integrasi IPTEK dan IMTAQ.
3. Mengantar mahasiswa agar menguasai ilmu hukum dan hukum perdata islakm serta perangkat ilmu penunjang.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 10-11.

4. Mewujudkan keteladanan dalam kehidupan masyarakat madani yang berlandaskan pada nilai islam ahlusunnah wal jama'ah dan menjunjung tinggi budaya bangsa.<sup>23</sup>

### 3. JATI DIRI DAN LAMBANG UNISNU JEPARA

#### A. Jatidiri UNISNU Jepara

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara memiliki jati diri sebagai Universitas unggul, berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah yang dijiwai oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi dan terjelma dalam muatan ciri khas kurikulum UNISNU Jepara.

#### B. Lambang UNISNU Jepara



Logo UNISNU Jepara

Penjelasan dari arti lambang :

- a. Kubah melambangkan organisasi yang berlandaskan Islam, terdapat lima buah merupakan cerminan rukun Islam.
- b. Gambar bola dunia, tali, dan 9 bintang, diadopsi dari logo Nahdlatul Ulama:

---

<sup>23</sup> Data Dokumen, Visi dan Misi Prodi Akhwal Syakhsyiyah, Fakultas Syari'ah, pada tanggal 10 Desember 2015.

- 1) Gambar bola dunia, melambangkan tempat hidup, tempat berjuang, dan beramal di dunia ini dan melambangkan pula bahwa asal kejadian manusia itu dari tanah dan akan kembali ke tanah.
  - 2) Gambar peta pada bola dunia merupakan peta Indonesia, melambangkan bahwa Universitas Islam Nahdlatul Ulama dilahirkan di Indonesia dan berjuang untuk kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - 3) Tali melambangkan persatuan yang kokoh dan kuat, untuk mengikat persaudaraan antara sesama hidup di dunia.
  - 4) Sembilan bintang yang terdiri dari:
    - a) Lima bintang di atas garis katulistiwa.
    - b) Sebuah bintang yang paling besar terletak paling atas melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah pemimpin umat manusia, empat buah bintang lainnya melambangkan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar Ash Shidiq, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.
    - c) Empat bintang di bawah garis katulistiwa melambangkan empat mazhab yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali.
    - d) Jumlah bintang sebanyak 9 (sembilan) melambangkan sembilan wali penyebar agama Islam di pulau Jawa.
  - 5) Warna hijau, putih, kuning:
    - a) Warna hijau melambangkan kesuburan tanah air Indonesia
    - b) Warna putih melambangkan kesucian.
    - c) Warna kuning melambangkan kejayaan.
- c. Gambar buku dan pena masing-masing 3 helai, melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi ( Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat ) untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

- d. Tulisan Arab “Jamiyyah al Islamiyyah Nahdlatul Ulama’ Diterjemahkan menjadi nama organisasi “Universitas Islam Nahdlatul Ulama”.<sup>24</sup>

#### 4. STRUKTUR ORGANISASI UNISNU JEPARA

Susunan organisasi di UNISNU Jepara adalah sebagai berikut :

##### 1. Unsur Pimpinan

Rektor : Prof. Dr. H. Muhtarom H.M.

Wakil Rektor I : Dr. Sa’dullah Assa’idi, M.Ag.

Wakil Rektor II : H. Setiyono, SE., MM.

Wakil Rektor III : Ir. H. Musthofa Mukhtar, MT.

##### a. Fakultas

##### 1) Fakultas Syari’ah dan Hukum

a) Dekan : Drs. H. Barowi, M.Ag.

b) Wakil Dekan : Mayadina Rohmi M, S.H.i., MA.

c) Ka. Prodi AS : Hudi, S.H.i., M.S.I.,

d) Sek. Prodi AS : Nur Kholis, S.Hi., M.S.I

e) Kepala Tata Usaha : Rukhaniyah, S.Hi.

f) Staff TU I : Ahmad Fauzan Mubarak, SE.<sup>25</sup>

#### 5. LETAK DAN BATAS WILAYAH UNISNU Jepara

**UNISNU Jepara terletak di Desa Tahunan** yaitu salah satu Desa di Kecamatan Tahunan, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Tahunan adalah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, terletak berbatasan dengan Desa Kalongan di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Senenan di sebelah barat, berbatasan dengan Desa Langon di sebelah selatan, dan berbatasan Desa Kecapi di sebelah utara. Desa ini adalah merupakan kawasan pendidikan di Kabupaten Jepara, di Desa inilah terletak Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, tepatnya di Jln. Taman Siswa, Pekeng No. 09 Tahunan Jepara.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, *Op. Cit.*, hlm. 12-13.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>26</sup> Observasi, Letak Geografis UNISNU Jepara, Tahunan Tahunan Jepara, pada tanggal 8 Desember 2015.

## 6. TATA KRAMA KEHIDUPAN KAMPUS

### A. Hak Mahasiswa

#### a. Hak Mahasiswa secara Umum

Setiap mahasiswa UNISNU be-rhak sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk mengkaji ilmu pengetahuan sesuai den gan norma dan etika akademik;
- 2) Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik dan administratif dengan sebaik-baiknya, sasuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
- 3) Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studi;
- 4) Memperoleh layanan informasi tentang hasil belajarnya yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya;
- 5) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
- 6) Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 7) Memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh UNISNU Jepara, baik secara pribadi maupun melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan. untuk kepentingan pembelajarannya;
- 8) Pindah antar perguruan tinggi atau program studi, sepanjang memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan atau bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan;
- 9) Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas, Fakultas atau bagian lainnya;

- 10) Memperoleh pelayanan khusus dalam hal-hal tertentu, seperti halnya bagi penyandang cacat dan sebagainya, dalam hal apabila sarana dan prasarana tersedia untuk itu.

### **B. Hak Penghargaan**

- 1) Setiap mahasiswa berhak untuk mendapatkan penghargaan Universitas, Fakultas dan atau bagian lainya sesuai dengan prestasi yang diraih;
- 2) Dalam memberikan penghargaan Rektor, Dekan, Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala UPT dan Ketua LPPM dapat meminta pertimbangan Komisi Disiplin.
- 3) Bentuk penghargaan bagi mahasiswa dapat berupa piagam, hadiah, pembebasan uang kuliah, dan prioritas untuk mendapatkan beasiswa, serta fasilitas lainnya.

### **C. Hak Beasiswa**

Universitas memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidang akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Beasiswa tersebut:

#### **a. Beasiswa Bidik Misi**

Yaitu beasiswa yang diberikan kepada para mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tetapi orang tua atau waiinya tidak mampu membiayai pendidikannya.

#### **b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)**

Yaitu beasiswa yang diberikan kepada para mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tetapi orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikarmya.

#### **c. Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)**

#### **d. Beasiswa Bantuan Pendidikan Mahasiswa (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah)**

#### **D. Kewajiban Mahasiswa**

Setiap mahasiswa UNISNU berkewajiban sebagai berikut:

- a. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi;
- b. Mematuhi semua peramran dan ketentuan yang berlaku di UNISNU Jepara baik pada tingkat Universitas, Fakultas dan atau bagian yang lainnya;
- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan kampus;
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian;
- e. Ikut menjaga suasana akademik yang kondusif;
- f. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan;
- g. Menjaga nama baik, citra dan kehormatan UNISNU Jepara;
- h. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- i. Berpakaian rapi, sopan dan patut;
- j. Menjunjung tinggi adat-istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku;
- k. Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis;
- l. Menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan peilmdang-undangan yang berlaku.

#### **E. Tata Tertib Kehidupan Kampus**

Demi terwujudnya tujuan pembinaan mahasiswa, maka dipandang perlu adanya tata tertib kehidupan kampus yang berlaku bagi mahasiswa selama menjadi peserta didik di UNISNU.

Adapun tata tertib yang berlaku bagi mahasiswa yaitu memiliki:

- a. Sikap
  - 1) Menjunjung tinggi nama UNISNU sebagai satu lembaga ilmiah.
  - 2) Menghormati dosen, karyawan dan teman.

- 3) Menghormati dan menaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku di UNISNU.

b. Tingkah Laku

- 1) Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik.
- 2) Menciptakan suasana aman dan tenteram di lingkungan kampus.
- 3) Menciptakan iklim yang baik guna pengembangan kepribadian.
- 4) Menjaga kebersihan lingkungan kampus. antara lain:
  - a) Selalu menjaga kebersihan lingkungan fisik, baik berupa bangunan dan ruangan serta sarana yang berada di UNISNU.
  - b) Menjaga kebersihan dinding bangunan, ruangan tertutup atau terbuka, pagar, pohon-pohon serta asesori-asesori taman di lingkungan kampus.
- 5) Membuang sampah sekecil apapun pada tempat sampah yang telah disediakan.
- 6) Membuang air kecil atau air besar pada WC atau toilet yang telah disediakan.
- 7) Menata dan membersihkan kembali ruang-ruang kelas yang telah selesai digunakan untuk kegiatan kampus.
- 8) Menjaga keamanan atas sarana dan fasilitas milik kampus maupun barang-barang milik orang lain di lingkungan kampus.
- 9) Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati dan menjunjung tinggi norma kesusilaan dan kesopanan.
- 10) Bertutur kata yang sopan kepada dosen, karyawan dan teman di lingkungan kampus baik dalam situasi yang formal maupun informal.

c. Penampilan

- 1) Berpakaian pantas, sopan, rapi dan mengenakan sepatu sesuai dengan sifat kegiatan.
- 2) Membawakan diri secara sopan baik secara formal maupun informal di lingkungan kampus.

**F. Larangan Bagi Mahasiswa**

Setiap mahasiswa UNISNU dilarang:

- a. Menghalangi dan/atau mengganggu kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya. baik di tingkat Universitas, Fakultas atau bagian lainnya;
- b. Melakukan pemalsuan atas dokumen serta surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan akademik untuk kepentingan pribadi atau kelompok;
- c. Melakukan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana kampus;
- d. Melakukan kegiatan perjudian dan mengonsumsi minuman keras;
- e. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika;
- f. Membawa senjata tajam dan senjata api ke lingkungan kampus;
- g. Memakai pakaian ketat, transparan dan berpakaian yang tidak menutupi pangkal leher, lengan, perut dan pinggang, rok yang tidak menutupi lutut serta memakai perhiasan dan make-up yang mencolok bagi wanita;
- h. Memakai sandal, sandal bertali, dan T-shirt atau kaos tanpa kerah;
- i. Melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok dalam kampus tanpa izin atau sepengetahuan pimpinan baik di tingkat Universitas, Fakultas atau bagian lainnya;
- j. Melakukan perbuatan dan sikap lainnya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, adat-istiadat, norma dan etika yang berlaku di lingkungan kampus dan masyarakat pada umumnya;
- k. Menginap di kampus, kecuali ada izin khusus dari Rektor;
- l. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan antara pukul 21.00 sampai 06.00, kecuali ada izin khusus dari Rektor.

**G. Tata Tertib Perkuliahan bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa Wajib mengikuti kuliah baik mata kuliah baru maupun mengulang.

- b. Mahasiswa wajib hadir di ruang kuliah tepat Waktu sesuai jadwal kuliah
- c. Mahasiswa Wajib berpakaian sopan dan dilarang menggunakan kaos oblong (tanpa krah) dan sandal selama mengikuti perkuliahan.
- d. Mahasiswa Wajib memenuhi kehadiran minimal perkuliahan sebesar 75% dari keseluruhan jadwal yang sudah ditentukan berdasarkan kalender akademik.
- e. Mahasiswa Wajib mengisi/ menandatangani daftar hadir kuliah.
- f. Mahasiswa dilarang mengisikan daftar hadir untuk dan atas nama mahasiswa lain yang tidak hadir dalam kuliah (titip absen).
- g. Apabila terdapat mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah kehadiran minimal namun tetap mengikuti ujian (Selalu ujian dianggap tidak sah (kecuali atas rekomendasi Ka. Prodi).
- h. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan dengan alasan sakit, maka mahasiswa dapat menyerahkan bukti surat keterangan sakit dari dokter kepada Dosen Pengampu paling lambat 2 hari setelah ketidakhadiran.
- i. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan dengan alasan ijin ada keperluan, maka mahasiswa dapat menyerahkan surat ijin kepada Dosen Pengampu sebelum perkuliahan berlangsung. Dosen Pengampu mempunyai kewenangan untuk menyetujui ijin mahasiswa tersebut atau tidak.
- j. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan, ketertiban, sopan santun dan kenyamanan selama mengikuti perkuliahan.
- k. Mahasiswa Wajib ijin kepada Dosen Pengampu apabila ada keperluan dan harus meninggalkan ruang kuliah.
- l. Mahasiswa wajib menggunakan tutur kata dan bahasa yang resmi dan sopan dalam memberikan pertanyaan kepada dosen.
- m. Mahasiswa yang terlambat hadir mengikuti kuliah wajib melapor kepada Dosen Pengampu untuk mendapatkan ijin mengikuti kuliah.

- n. Apabila terdapat pelanggaran-pelanggaran atas tata tertib perkuliahan, maka Dosen Pengampu berhak mengeluarkan mahasiswa dari ruang kuliah dan/atau memberikan teguran dan peringatan yang bersifat mendidik.<sup>27</sup>

## 7. Jumlah Mahasiswa UNISNU Jepara Angkatan 2013

Tabel 4.2

### Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah/Akhwil Syakhsiyah UNISNU Jepara Angkatan 2013/2014<sup>28</sup>

No.	Kelas	Kelamin	Jumlah
1.	Reguler	L	21
2	Reguler	P	21

## C. Data Penelitian

### 1. Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi STAIN Kudus (Angkatan 2013)

Di Indonesia jilbab di artikan sebagai pakaian wanita yang dikenakan dengan menutup semua kepala kecuali muka kemudian di rangkai dengan baju agar semua badan tertutup kecuali tangan dan kaki, khususnya ini untuk wanita muslimah.

Mereka sendiri memiliki pendapat yang berbeda dalam mendefinisikan jilbab. Sebagaimana yang terangkum dalam tabel berikut:

<sup>27</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, *Op Cit*, hlm. 55-61.

<sup>28</sup> Data Dokumen, Sistem Informasi Akademik Terpadu UNISNU Jepara, Jumlah Mahasisiwa STAIN Kudus angkatan 2013-2014, pada tanggal 10 Desember 2015.

**Tabel 4.3**  
**Pendapat terkait pengertian jilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Nur Afidah	Jilbab adalah penutup aurat dari kepala hingga menutupi dada dan tidak untuk di lilit di leher. <sup>29</sup>
2	Faridatun Nikmah	Jilbab itu untuk menutupi rambut agar tidak terlihat oleh orang yang bikin muhrim. <sup>30</sup>
3	Alfina Rizqiyani	Jilbab itu kain yang di gunakan untuk menutupi kepala. <sup>31</sup>
4	Hanik Aturrosyidah	Di gunakan untuk menutupi aurat, karena kepala juga termasuk aurat yang harus di lindungi dengan menggunakan jilbab. <sup>32</sup>
5	Nur Azizah	Selain kegunaanya menutup aurat, akan tetapi itu mendekatkan diri pada Allah. <sup>33</sup>
6	Zahrotul Hanifiyah	Kain penutup, untuk menutupi aurat. <sup>34</sup>
7	Nailin Risydan	Identitas untuk muslimah. <sup>35</sup>
8	Anis	Kain yang kita pakai dikepala oleh wanita. <sup>36</sup>
9	Ihda Ishtifaa	Jilbab adalah penutup aurat khusus dari kepala sampai dada yang di pakai oleh wanita. <sup>37</sup>

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Nur Afidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Faridatun Nikmah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Rizqiyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Hanik Aturrosyidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Nur Azizah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Hanifiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Nailin Risydan Al Anshori, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Anis, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

10	Tri Ernawati	Jilbab yaitu penutup kepala yang di pakai wanita muslim untuk melindungi auratnya. <sup>38</sup>
11	Khusnus Sa'adah	Jilbab itu kain untuk menutup aurat di pake di kepala, yang di kenakan oleh seorang muslimah. <sup>39</sup>
12	Maslihati	Untuk menutup aurat. <sup>40</sup>
13	Siti Daimah	Helai kain yang digunakan di atas kepala sebagai penutup aurat. <sup>41</sup>
14	Haniek Iklima	Jilbab adalah menutupi sesuatu yang tidak pantas untuk diperlihatkan. Jilbab yang digunakan harus tebal, tidak tipis, menutup seluruh kepala dan dada. <sup>42</sup>
15	Robi'atul Adawiyah	Jilbab merupakan sesuatu yang di pake dikepala untuk menutupi kepala sebagai aurat perempuan. Sehingga dengan berjilbab wanita akan lebih terlihat anggun. <sup>43</sup>
16	Yuni Rahmawati	Kalau saya berpendapat jilbab yaitu bahan untuk menutup kepala yang bisa menutup aurat wanita muslim. <sup>44</sup>
17	Faradila Oktafyani	Jilbab itu penutup kepala untuk menutupi rambut , telinga, leher yang termasuk aurat yang wajib di tutupi. <sup>45</sup>

Mereka mendefinisikan jilbab sebagai penutup seluruh kepala dan menutupi dada bagi perempuan yang berfungsi untuk menutup auratnya.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ihda Ishtifaa Ul Muhtiah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Tri Ernawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Khusnus Sa'adah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Maslihati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Siti Daimah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Haniek Iklima, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Yuni Rahmawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Faradila Oktafyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

Jilbab juga diartikan sebagai identitas bagi muslimah sehingga wanita akan terlihat lebih anggun. Jilbab juga diartikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.

Hukum Islam dibagi menjadi lima, yaitu wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram. Semua aktifitas dalam keseharian umat muslim telah diatur sesuai hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al Hadits. Begitu pula terkait jilbab sebagai penutup seluruh kepala kecuali wajah bagi kaum wanita. Para wanita muslimah sadar bahwa menutup aurat merupakan kewajiban. Seperti yang disampaikan oleh mahasiswa STAIN Kudus yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendapat mahasiswi STAIN mengenai hukum berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Nur Afidah	Menurut saya wajib sesuai syariat Islam, karena bagi umat islam khususnya perempuan diwajibkan untuk berjilbab. <sup>46</sup>
2	Faridatun Nikmah	Kalau saya berpendapat wajib, di Al-Qur'an juga sudah ada diwajibkan menutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan muka. Jilbab salah satu alat yang di gunakan untuk menutup aurat. <sup>47</sup>
3	Alfina Rizqiyani	Wajib, karena berjilbab itu menutup aurat dan itu wajib. Di Al-Qur'an itu ada yang menganjurkan wanita untuk memakai jilbab. <sup>48</sup>
4	Hanik Aturrosyidah	Kalau aku wajib, sudah ada dalilnya. <sup>49</sup>
5	Nur Azizah	Menurut saya hukum memakai jilbab itu wajib, di dalam Hadist itu sudah di jelaskan. <sup>50</sup>

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Nur Afidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Faridatun Nikmah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Rizqiyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Hanik Aturrosyidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015

6	Zahrotul Hanifiyah	Wajib, hal itu sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an. <sup>51</sup>
7	Nailin Risydan Al Anshori	Wajib, karena sudah jelas di terangkan dalam surat Al-Ahzab. Jadi wanita harus memakai jilbab. <sup>52</sup>
8	Anis	Wajib, surah al-ahzab sudah di jelaskan tapi memang tidak ada kata wajib tapi ada perintah untuk memakai jilbab. <sup>53</sup>
9	Ihda Ishtifaa UI Muhtiah	Pendapat saya, hukumnya itu wajib. Bagi seorang muslimah harus memakai jilbab untuk menutup auratnya. <sup>54</sup>
10	Tri Ernawati	Hukumnya wajib bagi setiap wanita muslim. <sup>55</sup>
11	Khusnus Sa'adah	Menurut saya hukum memakai jilbab itu wajib. Karena untuk menutup aurat. <sup>56</sup>
12	Maslihati	Kalau menurut saya wajib, begitu juga menutup aurat itu hal yang wajib bagi wanita beragama Islam. <sup>57</sup>
13	Siti Daimah	Hukum memakai jilbab yaitu wajib bagi wanita. <sup>58</sup>
14	Haniek Iklima	Hukum memakai jilbab yaitu wajib. <sup>59</sup>

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Nur Azizah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Hanifiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Nailin Risydan Al Anshori, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Anis, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ihda Ishtifaa UI Muhtiah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Tri Ernawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Khusnus Sa'adah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Maslihati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Siti Daimah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Haniek Iklima, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

15	Robi'atul Adawiyah	Hukum memakai jilbab itu wajib bagi wanita muslimah. <sup>60</sup>
16	Yuni Rahmawati	Menurut saya hukum memakai jilbab adalah wajib, karena saya adalah orang islam dan kebetulan juga saya seorang wanita. Jadi saya wajib menutup aurat saya. <sup>61</sup>
17	Faradila Oktafyani	Wajib, karena jilbab adalah perintah Allah untuk umat manusia khususnya wanita untuk menutup aurat wanita khususnya bagian kepala sampai menutupi dada. <sup>62</sup>

Mereka berpendapat bahwa hukum memakai jilbab adalah wajib, sebab hal itu telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Terdapat pendapat yang sama dalam hukum berjilbab oleh mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS) angkatan 2013, yaitu wajib.

Berikut adalah pendapat mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS) angkatan 2013 terkait fungsi jilbab.

**Tabel 4.5**  
**Pendapat mengenai fungsi jilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Nur Afidah	a. menutup aurat b. melindungi rambut dari debu c. melindungi diri dari orang jahat (hawa nafsu laki-laki). d. menjaga kecantikan jasmani dan rohani. <sup>63</sup>

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Yuni Rahmawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Faradila Oktafyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Nur Afidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

2	Faridatun Nikmah	Untuk menutup aurat, mengamankan diri dari maksiat. <sup>64</sup>
3	Alfina Rizqiyani	Jilbab itu kain yang di gunakan untuk menutupi kepala. <sup>65</sup>
4	Hanik Aturrosyida h	a. fashion b. menutup rambut karena termasuk aurat. c. kalau di lihat laki-laki seandainya tidak memakai jilbab kan tidak mudah di goda. <sup>66</sup>
5	Nur Azizah	a. Menutup rambut. b. menutup aurat c. memberikan ketenangan hati tersendiri d. kita harus benar-benar tau seorang muslimah harus memakai jilbab. <sup>67</sup>
6	Zahrotul Hanifiyah	a. untuk melindungi diri dari kemaksiatan b. untuk melindungi dari cahaya sinar matahari c. Membatasi diri dari hal yang berbau negatif. <sup>68</sup>
7	Nailin Risydan Al Anshori	a. Bentuk ketakwaan karena itu perintah agama b. Untuk kesehatan, menghindari dari paparan sinar ultra violet. c. untuk gaya busana d. sebagai seorang muslim bangga dengan style jilbab. <sup>69</sup>
8	Anis	a. Untuk menutupi bagian dari aurat. b. menghindari dari panas.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Faridatun Nikmah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Rizqiyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Hanik Aturrosyidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Nur Azizah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Hanifiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Nailin Risydan Al Anshori, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

		c. untuk style. <sup>70</sup>
9	Ihda Ishtifaa UI Muhtiah	Fungsi jilbab menurut saya itu untuk menutup aurat dari bagian kepala sampai dada, agar dapat di hargaai oleh orang jika kita memakainya. <sup>71</sup>
10	Tri Ernawati	a. Untuk melindungi dada dan punggung b. Untuk menutupi kepala. c. Untuk menutup aurat supaya tidak dilihat oleh orang yang bukan muhrimnya. d. Untuk melindungi diri dari sengatan matahari. <sup>72</sup>
11	Khusnus Sa'adah	Untuk menutupi aurat, terutama aurat bagian kepala dan dada. Untuk melindungi kepala dari sinar matahari. <sup>73</sup>
12	Maslihati	Untuk melindungi rambut dari sinar matahari dan untuk style zaman sekarang. <sup>74</sup>
13	Siti Daimah	a. Untuk menutup aurat b. Biar selamat dari api neraka c. Akan terlihat apabila wanita mengenakan jilbab. <sup>75</sup>
14	Haniek Iklima	Jilbab berfungsi menutup aurat. Aurat seorang perempuan adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Jilbab juga sebagai pelindung diri dari api neraka dan matahari, serta agar terhindar dari pelecehan. <sup>76</sup>
15	Robi'atul Adawiyah	a. Sebagai penutup aurat bagi seorang muslimah b. Dengan berjilbab wanita akan dapat terhindar dari hal-hal

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Anis, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ihda Ishtifaa UI Muhtiah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Tri Ernawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Khusnus Sa'adah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Maslihati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Siti Daimah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Haniek Iklima, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

		yang tidak di inginkan seperti pelecehan sex dan lain sebagainya. c. Untuk melindungi kepala. <sup>77</sup>
16	Yuni Rahmawati	Untuk menutup aurat. <sup>78</sup>
17	Faradila Oktafyani	Untuk melindungi dari panas matahari, polusi udara dan untuk menutupi aurat khususnya bagaian kepala. <sup>79</sup>

Fungsi jilbab oleh mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 adalah:

- a. Untuk menutupi aurat.
- b. Untuk melindungi wanita dari pelecehan seksual.
- c. Untuk melindungi kepala, dada, rambut dan punggung.
- d. Untuk melindungi dari sinar UV yang dipancarkan matahari.
- e. Untuk melindungi dari api neraka.
- f. Untuk *fashion*.
- g. Untuk menjaga keshatan jasmani dan rohani.
- h. Untuk memberikan ketenangan hati bagi pemakainya.
- i. Untuk membatasi diri dari hal yang berbau negatif.
- j. Sebagai kebanggan muslimah dalam berjilbab.

Berikut merupakan pendapat mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 mengenai alasan mereka berjilbab.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Yuni Rahmawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Faradila Oktafyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

**Tabel 4.6**  
**Pendapat Mengenai Alasan Berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Nur Afidah	Saat di kampus saya pasti memakai jilbab karena itu perintah kampus. Saat dirumah saya tidak memakai jilbab karena lingkungan tidak mendukung, di dekat rumah ada gereja dan banyak non muslim jadi sudah terbiasa jika dirumah tidak menggunakan jilbab. <sup>80</sup>
2	Faridatun Nikmah	Memakai jilbab saat kuliah, kalau di kos tidak memakai jilbab. Kalau kampus kan mewajibkan untuk berjilbab. Tapi kalau keluar kos memakai jilbab. Dirumah tidak memakai jilbab tapi kalau berpergian jauh baru memakai jilbab (kondisional). <sup>81</sup>
3	Alfina Rizqiyani	Selalu memakai jilbab kecuali di dalam rumah. Karena di dalam rumah yang melihat keluarga sendiri, tapi kalau ada tamu pasti memakai jilbab. <sup>82</sup>
4	Hanik Aturrosyidah	a. tidak harus setiap waktu memakai jilbab. b. pas waktu tidak kepengen ya tidak memakai jilbab c. tergantung <i>mood</i> . <sup>83</sup>
5	Nur Azizah	Di kampus, kewajiban kampus itu sendiri. Kalau di dalam rumah tidak memakai, tapi kalau keluar rumah memakai. karena di dalam rumah keluarga sendiri. Alasannya sadar diri dan untuk mempercantik diri. Karena tuntutan keluarga

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Nur Afidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Faridatun Nikmah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Rizqiyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Hanik Aturrosyidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

		dan lingkungan. Di kampus juga mewajibkan memakai jilbab. <sup>84</sup>
6	Zahrotul Hanifiyah	<p>a. mulai terus memakai jilbab itu semester 4.</p> <p>b. lingkungan soalnya di sindir teman-teman.</p> <p>c. memakai jilbab sudah kewajiban dan juga karena tuntutan dari kampus, semenjak itu terbiasa mengenakan jilbab.</p> <p>d. dulu tidak memakai tapi sekarang pake. Kalau di sekitar rumah kira-kira jaraknya 50 M, saya tidak memakai karena dekat dengan rumah.<sup>85</sup></p>
7	Nailin Risydan Al Anshori	<p>a. hampir setiap hari mengenakan jilbab, apalagi saat beraktivitas.</p> <p>b. saat menerima tamu terkadang menggunakan dan terkadang juga tidak menggunakan, lihat kondisi dulu.<sup>86</sup></p>
8	Anis	<p>a. Sejak SD sudah memakai jilbab dan mulai istiqomah sesudah MTS.</p> <p>b. selain kewajiban juga lingkungan dan karena keluarga.<sup>87</sup></p>
9	Ihda Ishtifaa UI Muhtiah	Saat keluar rumah, terutama saat bepergian jauh. Alasan saya memakai jilbab itu agar di pandang orang, tidak dilecehkan, lebih sopan dan lebih nyaman. <sup>88</sup>
10	Tri Ernawati	Semenjak masuk kuliah, karena saya berfikir bahwa saya sudah dewasa jadi sudah waktunya untuk memakai jilbab

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Nur Azizah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Hanifiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Nailin Risydan Al Anshori, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Anis, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ihda Ishtifaa UI Muhtiah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

		supaya kita dihormati laki-laki, dan supaya aurat kita tidak di dilihat oleh orang lain. <sup>89</sup>
11	Khusnus Sa'adah	Saya memakai jilbab saat keluar rumah, terutama saat bepergian jauh. Karena saya memakai jilbab untuk menjalankan kewajiban seorang perempuan, karena memakai jilbab hukumnya wajib. Supaya orang-orang bisa menghargai kita dan tidak melecehkan kita. <sup>90</sup>
12	Maslihati	Sejak kecil saya sudah memakai jilbab. <sup>91</sup>
13	Siti Daimah	Saya memakai jilbab ketika saya keluar dari rumah. Karena menurut saya ketika orang-orang yang melihat ketika tidak memakai jilbab akan melihat aurat kita. <sup>92</sup>
14	Haniek Iklima	Saya memakai jilbab ketika keluar rumah, ketika di dalam rumah saya tidak memakai. <sup>93</sup>
15	Robi'atul Adawiyah	Kalau di tanya kapan saya memakai jilbab, setiap haripun saya memakai jilbab karena saya ingin terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tercela. <sup>94</sup>
16	Yuni Rahmawati	Ketika bepergian, karena ketika bepergian kan keluar rumah jadi harus menutup aurat. <sup>95</sup>
17	Faradila Oktafyani	Sejak MA kelas 2, karena saya memakai jilbab sejak sekolah MA. Kelas 1 MA belum sering karena belum terbiasa dan belum ada kesadaran diri. Mulai sering sejak kelas 2 MA di lingkungan masyarakat maupun sekolah,

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Tri Ernawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Khusnus Sa'adah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Maslihati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Siti Daimah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Haniek Iklima, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Yuni Rahmawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

		karena saya sudah sadar kalau memakai jilbab hukumnya wajib bagi muslimah dan sudah merasa nyaman saat memakainya. <sup>96</sup>
--	--	--

Beberapa alasan berjilbab oleh mahasiswa STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 adalah sebagai berikut:

- a. karena sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim.
- b. lingkungan yang mendukung maupun tidak dalam berjilbab (keluarga, teman, sekolah, kampus, pondok, maupun tempat umum).
- c. ingin terlindar dari pelecehan seksual.
- d. kesadaran untuk menjaga aurat.
- e. karena kebiasaan.
- f. *Mood*.
- g. untuk mempercantik diri.
- h. supaya lebih dihargai dan dihormati orang lain.
- i. supaya terlihat lebih sopan.
- j. karena dengan memakai jilbab merasa nyaman.

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi berjilbab mahasiswa STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013.

**Tabel 4.7**  
**Pendapat tentang faktor yang mempengaruhi berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Nur Afidah	a. Dulu faktor sekolah, saat MA diwajibkan untuk berjilbab. b. lingkungan sekitar mempengaruhi terhadap pemakaian jilbab. <sup>97</sup>

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Faradila Oktafyani, Mahasiswa STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015.

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Nur Afidah, Mahasiswa STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

2	Faridatun Nikmah	Kalau tidak memakai jilbab itu malu. <sup>98</sup>
3	Alfina Rizqiyani	Karena memang kewajiban, itu kan aurat jadi harus di jaga <sup>99</sup>
4	Hanik Aturrosyidah	Tergantung tempat dan mau kemana. Dirumah tidak memakai jilbab tapi kalau ada kegiatan yang menganjurkan berjilbab ya pake. <sup>100</sup>
5	Nur Azizah	Karena lingkungan, pergaulan, keluarga, diri sendiri dan kampus. <sup>101</sup>
6	Zahrotul Hanifiyah	a. tobat b. tuntutan dari islam c. karena dapat sindiran <sup>102</sup>
7	Nailin Risydan Al Anshori	Hidayah, tidak ada orang-orang di lingkungan saya yang mewajibkan saya memakai jilbab. Karena saya menggunakan jilbab atas kemauan diri saya sendiri. <sup>103</sup>
8	Anis	a. Pada dasarnya wajib, di surat al-ahzab sudah ada agar kita di kenali dan tidak di ganggu. b. kebiasaan dari pesantren saat di MA. <sup>104</sup>
9	Ihda Ishtifaa UI Muhtiah	Faktor-faktor yang mempengaruhi saya dalam memakai jilbab yaitu keluarga dan lingkungan. Akan tetapi yang terutama yaitu karena faktor keluarga. <sup>105</sup>

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Faridatun Nikmah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Rizqiyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 2 Desember 2015.

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Hanik Aturrosyidah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Nur Azizah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Zahrotul Hanifiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Nailin Risydan Al Anshori, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Anis, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 7 Desember 2015.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Ihda Ishtifaa UI Muhtiah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

10	Tri Ernawati	a. Supaya laki-laki tidak menyepelkan kita. b. Karena kita sudah dewasa jadi saya sudah punya kewajiban. c. Karena keluarga sudah menyuruh. <sup>106</sup>
11	Khusnus Sa'adah	Karena faktor keluarga dan lingkungan. <sup>107</sup>
12	Maslihati	Faktor keturunan dari orang tua, kalau tidak memakai jilbab saat di dalam rumah. <sup>108</sup>
13	Siti Daimah	a. Melindungi diri dari orang-orang yang ingin berbuat salah kepada kita. b. Merasa nyaman jika memakai jilbab. c. Hati tenang ketika memakai jilbab. <sup>109</sup>
14	Haniek Iklima	Bagi saya tidak ada yang mempengaruhi memakai jilbab dikampus atau diluar kampus. Semua tempat umum itu wajib untuk memakai jilbab. <sup>110</sup>
15	Robi'atul Adawiyah	a. Lingkungan b. Kebiasaan c. Keluarga <sup>111</sup>
16	Yuni Rahmawati	a. Orang tua saya b. Keluarga saya c. Teman saya <sup>112</sup>
17	Faradila	a. Karena sudah terbiasa memakai jilbab di dalam maupun

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Tri Ernawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 9 Desember 2015.

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Khusnus Sa'adah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Maslihati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 10 Desember 2015.

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Siti Daimah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Haniek Iklima, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 11 Desember 2015.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Robi'atul Adawiyah, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Yuni Rahmawati, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

	Oktafyani	<p>luar kampus.</p> <p>b. Karena kalau tidak memakai jilbab rasanya ada yang kurang.</p> <p>c. Di lain itu, karena saya mempelajari hukum islam jadi saya harus mengaplikasikanya dalam kehidupanku sehari-hari.<sup>113</sup></p>
--	-----------	--

Faktor yang mempengaruhi berjilbab mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Perintah agama.
- b. Kesadaran diri sendiri.
- c. Keluarga.
- d. Pergaulan.
- e. Kampus.
- f. Pacar.
- g. Kebiasaan.
- h. Malu.
- i. Tobat.

Dalam kesadaran hukum berjilbab mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 diperoleh gambaran tentang pendefinisian jilbab, hukum memakai jilbab, fungsi berjilbab, alasan memakai jilbab dan faktor-faktor yang mendasari memakai jilbab.

## **2. Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi UNISNU Jepara (Angkatan 2013)**

Berikut adalah pendapat Mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 tentang pengertian jilbab.

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Faradila Oktafyani, Mahasiswi STAIN Kudus, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 14 Desember 2015

**Tabel 4.8**  
**Pendapat terkait pengertian jilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Naila Husna	Jilbab adalah tradisi orang arab sebagai penutup kepala untuk menutupi aurat. <sup>114</sup>
2	Evi Kusunawati	Jilbab adalah pakaian yang wanita kita gunakan karena untuk menutupi aurat kita. <sup>115</sup>
3	Laili Anisah	Suatu sarana untuk menjaga wanita dan memuliakan wanita. <sup>116</sup>
4	Lia Apriliani	Jilbab menurut saya adalah sebuah satir (penutup) kepala bagi perempuan agar tidak terlihat auratnya (rambut). <sup>117</sup>
5	Anik Nisrotin	Kain panjang yang menutup kepala perempuan sampai dada. <sup>118</sup>
6	Hilda Fentiningrum	Jilbab yang saya ketahui ialah kerudung kepala yang menutupi/melindungi kepala yang mana jilbab itu longgar dan menutup dada. Namun, orang zaman dahulu menyebut jilbab itu sebagai baju longgar, panjang disertai penutup kepala. <sup>119</sup>
7	Aliyatun Najah	Jilbab adalah pakaian untuk menutupi aurat wanita dari kepala hingga bawah dada. <sup>120</sup>
8	Nur Anisah	Menurut saya jilbab adalah pakaian yang digunakan oleh seorang wanita yang bisa menutupi auratnya dan yang

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Naila Husna, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Evi Kusunawati, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Laili Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Lia Apriliani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Anik Nisrotin, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Hilda Fentiningrum, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Aliyatun Najah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

		sesuai dengan aturan syariat islam. Mislanya : tidak ketat, tidak transparan dan lain-lainya. <sup>121</sup>
9	Nur Hikamah	Jilbab merupakan salah satu metode dari menutup aurat, jadi memakai jilbab itu wajib hukumnya. <sup>122</sup>
10	Fatkiyatul Fitriyani	Sesuatu yang digunakan untuk menutup aurat wanita yang di gunakan di kepala. <sup>123</sup>
11	Lutfiyatun Nafisah	Jilbab adalah sebuah kain/krudung yang besar untuk menutupi kepala. <sup>124</sup>
12	Siti Fitrotun	Sebuah kain/ kerudung yang besar untuk menutupi aurat. <sup>125</sup>
13	Luthfiyatur Rohmah	Sesuatu untuk menutup kepala seperti memakai kerudung. <sup>126</sup>
14	Saidatun Ni'mah	Alat untuk menutup aurat. <sup>127</sup>
15	Ayu Khalmi Sa'adah	Penutup aurat untuk kepala. <sup>128</sup>
16	Laila Mazidatun Ni'mah	Penutup kepala <sup>129</sup>

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Nur Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Nur Hikamah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Fatkiyatul Fitriyani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Lutfiyatun Nafisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fitrotun, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Luthfiyatur Rohmah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Saidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Ayu Khalmi Sa'adah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Laila Mazidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 23 Desember 2015.

Mereka sepakat bahwa jilbab adalah kain penutup kepala yang berguna untuk menutupi aurat sebagai sarana untuk memuliakan wanita sebagaimana yang disyariatkan oleh Islam.

Pendapat yang sama dengan mahasiswi STAIN Kudus, mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 memaknai hukum tentang berjilbab. Sebagaimana yang terangkum berikut ini.

**Tabel 4.9**  
**Pendapat Mahasiwi UNISNU tentang hukum berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Naila Husna	Hukum memakai jilbab menurut saya adalah wajib. Karena menurut menutup aurat bagi wanita adalah wajib. <sup>130</sup>
2	Evi Kusunawati	Pendapat saya hukum memakai jilbab itu wajib karena dalam al Kitab sudah dijelaskan untuk menggunakan penutup kepala karena kepala dan rambut adalah aurat wanita. <sup>131</sup>
3	Laili Anisah	Hukum memakai jilbab bagi saya adalah wajib bagi wanita, melihat fungsi positif dari penggunaan jilbab itu sendiri. Lepas dari yang memakai jilbab tersebut baik atau tidak. <sup>132</sup>
4	Lia Apriliani	Hukum memakai jilbab itu wajib. <sup>133</sup>
5	Anik Nisrotin	Hukum memakai jilbab adalah wajib bagi setiap orang yang menyebut dirinya muslimah. <sup>134</sup>

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan Naila Husna, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan Evi Kusunawati, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Laili Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>133</sup> Hasil wawancara dengan Lia Apriliani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan Anik Nisrotin, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

6	Hilda Fentiningrum	Hukum memakai jilbab itu wajib bagi seorang wanita muslim. Seperti yang tercantum dalam QS. Al Ahzab ayat 59. Selain itu jilbab juga untuk menutup aurat seorang perempuan. Karena menurut imam syafi'i, aurat perempuan itu adalah semua anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan. <sup>135</sup>
7	Aliyatun Najah	Menurut saya, memakai jilbab hukumnya telah diatur dalam Al-Qur'an, bahwa diperintahkan untuk berjilbab yang di sebutkan bahwa agar istri dan anaknya hendaklah mengulurkan jilbabnya. Dan itu hukumnya wajib. <sup>136</sup>
8	Nur Anisah	Sebagai seorang muslim khususnya seorang wanita, sudah seharusnya seharusnya memakai jilbab untuk menutupi auratnya. Menjadi kewajiban bagi seorang muslim untuk menjaga auratnya. <sup>137</sup>
9	Nur Hikamah	Jilbab memang wajib, karena jilbab merupakan suatu tradisi. Yang diwajibkan bagi perempuan islam yang baligh yakni untuk menutup aurat, entah dengan metode apapun. <sup>138</sup>
10	Fatkiyatul Fitriyani	Menurut saya hukum memakai jilbab itu wajib, untuk wanita muslim harus menutup aurat. Menutup seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan. <sup>139</sup>
11	Lutfiyatun Nafisah	Hukum memakai jilbab wajib karena itu hal yang di lakukan wanita untuk menutup aurat yang ada di kepala. <sup>140</sup>

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan Hilda Fentiningrum, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Aliyatun Najah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan Nur Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan Nur Hikamah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>139</sup> Hasil wawancara dengan Fatkiyatul Fitriyani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>140</sup> Hasil wawancara dengan Lutfiyatun Nafisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

12	Siti Fitrotun	Menurut saya, hukum memakai jilbab itu wajib. Sedangkan jilbab itu produk budaya islam dari zaman dahulu yang diwajibkan untuk mengenyakanya. <sup>141</sup>
13	Luthfiyatur Rohmah	Hukum memakai jilbab itu wajib, karena kepala juga salah satu aurat yang wajib untuk di tutupi. <sup>142</sup>
14	Saidatun Ni'mah	Menurut saya karena dengan berjilbab kita sudah melakukan kewajiban menutup aurat. Jadi hukum berjilbab yaitu wajib bagi umat islam <sup>143</sup>
15	Ayu Khalmi Sa'adah	Wajib karena salah satu bentuk wanita untuk menutup aurat, sedangkan jika kita menutup aurat otomatis kita memakai jilbab. <sup>144</sup>
16	Laila Mazidatun Ni'mah	Wajib, karena yang di pakai di kepala yaitu jilbab itu sudah ada di Al-Qur'an. Akan tetapi bahan yang di gunakan bisa apa saja kecuali kain juga bisa, yang penting bisa menutupi kepala dan dada. <sup>145</sup>

Mahasiswi UNISNU Jepara berpendapat bahwa hukum memakai jilbab adalah wajib, sebab hal itu telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al Qur'an. Wanita muslimah yang sudah baligh memang harus berjilbab, menutupi aurat seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Ada pula yang berpendapat karena itu memang sudah prodak budaya dan suatu tradisi umat islam dari zaman dahulu, jadi wania muslimah berkewajiban untuk memakai jilbab.

<sup>141</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fitrotun, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>142</sup> Hasil wawancara dengan Luthfiyatur Rohmah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>143</sup> Hasil wawancara dengan Saidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>144</sup> Hasil wawancara dengan Ayu Khalmi Sa'adah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>145</sup> Hasil wawancara dengan Laila Mazidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 23 Desember 2015.

Berikut adalah pendapat mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 fungsi berjilbab.

**Tabel 4.10**

**Pendapat mengenai fungsi jilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Naila Husna	Mentup aurat dan agar tidak di ganggu oleh laki-laki hidung belang. <sup>146</sup>
2	Evi Kusunawati	Salah satu fungsinya yaitu menutup aurat, dan bukan itu saja karena aurat jilbab bisa berfungsi juga menutup dari sengatan matahari yang langsung. <sup>147</sup>
3	Laili Anisah	a. Menjaga diri dari pandangan laki-laki nakal b. Identitas muslimah saya c. Melindungi diri dari fitnah. <sup>148</sup>
4	Lia Apriliani	a. Menutup aurat b. Menjaga/melindungi kepala c. Terlihat santun hingga orang-orang segan/ tidak di ganggu d. Sebagai identitas muslimah <sup>149</sup>
5	Anik Nisrotin	a. Identitas sebagai muslimah b. Penutup aurat c. Sebagai pelindung pandangan nakal. <sup>150</sup>
6	Hilda Fentingrum	Fungsi jilbab adalah sebagai pelindung kepala, pelindung kehormatan dan tentunya untuk memperindah diri kita. <sup>151</sup>

<sup>146</sup> Hasil wawancara dengan Naila Husna, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan Evi Kusunawati, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>148</sup> Hasil wawancara dengan Laili Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>149</sup> Hasil wawancara dengan Lia Apriliani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>150</sup> Hasil wawancara dengan Anik Nisrotin, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>151</sup> Hasil wawancara dengan Hilda Fentingrum, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

7	Aliyatun Najah	Menutupi aurat wanita dari godaan-godaan. Memperindah dalam berpakaian. <sup>152</sup>
8	Nur Anisah	Untuk melindungi seseorang dari hal-hal yang tidak diinginkan, karena dengan kita memakai jilbab, maka aurat kita tidak bisa dilihat oleh orang lain. <sup>153</sup>
9	Nur Hikamah	Untuk menutup aurat, namun banyak hikmah lain di sisi itu. Misalnya, melindungi tubuh dari sinar UV, dsb. <sup>154</sup>
10	Fatkiyatul Fitriyani	Untuk menutupi aurat wanita termasuk bagian kepala. Untuk menjaga kehormatan wanita karena dengan memakai jilbab otomatis ia menutupi auratnya, berarti ia sudah menjaga kehormatannya dengan menutupi auratnya tersebut. <sup>155</sup>
11	Lutfiyatun Nafisah	Untuk menutupi seluruh anggota tubuh. <sup>156</sup>
12	Siti Fitrotun	Untuk menutupi bagian wajah sampai seluruh tubuh untuk menutupi aurat. <sup>157</sup>
13	Luthfiyatur Rohmah	Untuk menutupi aurat. <sup>158</sup>
14	Saidatun Ni'mah	Untuk menutup kepala yang termasuk aurat. <sup>159</sup>
15	Ayu Khalmi	Menutupi kepala. <sup>160</sup>

<sup>152</sup> Hasil wawancara dengan Aliyatun Najah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>153</sup> Hasil wawancara dengan Nur Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>154</sup> Hasil wawancara dengan Nur Hikamah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>155</sup> Hasil wawancara dengan Fatkiyatul Fitriyani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>156</sup> Hasil wawancara dengan Lutfiyatun Nafisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>157</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fitrotun, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>158</sup> Hasil wawancara dengan Luthfiyatur Rohmah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>159</sup> Hasil wawancara dengan Saidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

	Sa'adah	
16	Laila Mazidatun Ni'mah	Salah satu bentuk penutupan aurat yang berada di kepala. <sup>161</sup>

Fungsi jilbab oleh mahasiswa UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 adalah:

- a. untuk menutup aurat
- b. untuk penutup kepala
- c. untuk melindungi diri dari pandangan lelaki
- d. untuk menjaga diri dari fitnah
- e. sebagai identitas muslimah
- f. supaya terlihat lebih santun dan indah
- g. untuk pelindung kehormatan
- h. melindungi tubuh dari sinar UV matahari

berikut adalah pendapat mahasiswa UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 terkait alasan berjilbab.

**Tabel 4.11**

**Pendapat Mengenai Alasan Berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Naila Husna	Saya memakai jilbab dari kelas 3 MI, alasannya pada waktu itu saya sudah di pondok pesantren dan diwajibkan untuk berjilbab. Kalau sekarang karena rambut wanita termasuk aurat dan wajib untuk di tutupi. <sup>162</sup>

<sup>160</sup> Hasil wawancara dengan Ayu Khalmi Sa'adah, Mahasiswa UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>161</sup> Hasil wawancara dengan Laila Mazidatun Ni'mah, Mahasiswa UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 23 Desember 2015.

<sup>162</sup> Hasil wawancara dengan Naila Husna, Mahasiswa UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

2	Evi Kusunawati	Ketika keluar rumah, alasannya karena kita sudah kamar dari mukhrim dan menutup aurat selain mukhrim kita. <sup>163</sup>
3	Laili Anisah	Sejak SD, kemudian SMP sampai sekarang tidak pernah tidak memakai jilbab, dirumahpun saya sering memakai jilbab. Alasannya selain saya sadar bahwa itu kewajiban, saya sangat nyaman ketika memakai jilbab dan risi bila tidak memakainya. <sup>164</sup>
4	Lia Apriliani	Waktu mulai memakai jilbab saat MA, karena sudah niat dari hati sendiri. <sup>165</sup>
5	Anik Nisrotin	Ketika sedang tak bersama mahram yang tak diperbolehkan melihat aurat perempuan maka tidak ada alasan lagi selain menjalankan perintah syari'at. Jadi saya setiap hari selalu memakai jilbab hingga hari ini. <sup>166</sup>
6	Hilda Fentingrum	Setiap keluar rumah, karena memakai jilbab itu wajib dan tentunya di lihat dari fungsinya jilbab juga memiliki banyak manfaat. <sup>167</sup>
7	Aliyatun Najah	Sejak sekolah, karena memang aturan dalam berseragam harus memakai jilbab dan disuruh oleh orang tua. <sup>168</sup>
8	Nur Anisah	Sejak saya sadar, bahwa wanita harus bisa menutupi auratnya, alasannya karena saya sadar bahwa aurat itu harus di tutupi. <sup>169</sup>
9	Nur	Saya memakai jilbab sejak bangku perkuliahan, karena

<sup>163</sup> Hasil wawancara dengan Evi Kusunawati, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>164</sup> Hasil wawancara dengan Laili Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>165</sup> Hasil wawancara dengan Lia Apriliani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>166</sup> Hasil wawancara dengan Anik Nisrotin, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>167</sup> Hasil wawancara dengan Hilda Fentingrum, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>168</sup> Hasil wawancara dengan Aliyatun Najah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>169</sup> Hasil wawancara dengan Nur Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

	Hikamah	pada saat itu saya baru menemukan jati diriku yang sebenarnya dan semakin nyaman diriku saat ini. <sup>170</sup>
10	Fatkiyatul Fitriyani	Saya memakai jilbab sejak SMP, karena orang tua aya menyuruh dan mengajari saya kalau memakai jilbab itu wajib. Karena pada masa baligh wanita harus menutupi auratnya. <sup>171</sup>
11	Lutfiyatun Nafisah	Sejak masuk pesantren saya mulai memakai jilbab hingga saat ini. <sup>172</sup>
12	Siti Fitrotun	Sejak di MA, karena mulai tidak nyaman ketika pergi-pergi tanpa jilbab. <sup>173</sup>
13	Luthfiyatur Rohmah	Sejak SMA kelas 3 karena sudah merasa nyaman ketika memakai jilbab. <sup>174</sup>
14	Saidatun Ni'mah	Sejak kecil dan jika saya keluar rumah pasti memakai jilbab karena sudah tertanam sejak kecil. <sup>175</sup>
15	AyuKhalmi Sa'adah	Sejak lulus dari SMA, karena kesadaran diri saya sendiri dan lama kelamaan saya sudah terbiasa dengan menggunakan jilbab. <sup>176</sup>
16	Laila Mazidatun Ni'mah	Sejak lulus SD, karena sudah terbiasa saat di pondok. <sup>177</sup>

<sup>170</sup> Hasil wawancara dengan Nur Hikamah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>171</sup> Hasil wawancara dengan Fatkiyatul Fitriyani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>172</sup> Hasil wawancara dengan Lutfiyatun Nafisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>173</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fitrotun, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>174</sup> Hasil wawancara dengan Luthfiyatur Rohmah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>175</sup> Hasil wawancara dengan Saidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>176</sup> Hasil wawancara dengan Ayu Khalmi Sa'adah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>177</sup> Hasil wawancara dengan Laila Mazidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 23 Desember 2015.

Alasan mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 dalam mengenakan jilbab adalah terdapat dukungan dari keluarga, sekolah, kampus dan pondok pesantren dalam membiasakan budaya berjilbab sebagai perintah syariah Islam.

Berikut adalah pendapat mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 terkait faktor yang mempengaruhi mereka dalam berjilbab.

**Tabel 4.12**

**Pendapat tentang faktor yang mempengaruhi berjilbab**

No	Nama	Pendapat
1	Naila Husna	a. Lingkungan keluarga b. Di kampus c. Pondok pesantren  Di kampus maupun di lingkungan masyarakat saya tetap memakai jilbab. <sup>178</sup>
2	Evi Kusunawati	Tidak ada yang mempengaruhi karena kesadaran diri memakai jilbab itu penting dan waktu bagi kalangan perempuan muslimah. Sehingga saya sering menggunakan hijab atas dasar kemauan diri untuk menjaga aurat. <sup>179</sup>
3	Laili Anisah	Karena diri sendiri. <sup>180</sup>
4	Lia Apriliani	Menurut saya tidak ada faktor yang mempengaruhi saya dalam memakai jilbab. Baik keluar rumah harus memakai jilbab karena haram hukumnya jika kita sudah tahu hukum berjilbab tapi malah mengingkarinya. <sup>181</sup>
5	Anik	Tidak ada faktor yang dikaitkan pada kewajiban tetapi

<sup>178</sup> Hasil wawancara dengan Naila Husna, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>179</sup> Hasil wawancara dengan Evi Kusunawati, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>180</sup> Hasil wawancara dengan Laili Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

<sup>181</sup> Hasil wawancara dengan Lia Apriliani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 8 Desember 2015.

	Nisrotin	lebih kepada kesadaran sebagai muslimah. Kesadaran dengan kewajiban sebenarnya masih dalam tahap belajar bagi saya. <sup>182</sup>
6	Hilda Fentiningrum	Saya memakai jilbab karena tuntutan islam karena saya wanita muslimah. <sup>183</sup>
7	Aliyatun Najah	a. Karena aturan dalam berpakaian di kampus. b. Karena memang sudah sewajarnya untuk berjilbab c. Wanita lebih anggun ketika berjilbab Tapi ada yang membuat saya tidak memakai jilbab yaitu ketika dirumah, alasanya karena mengerjakan pekerjaan rumah yang tidak memungkinkan untuk memakai jilbab. <sup>184</sup>
8	Nur Anisah	Untuk faktor yang mempengaruhi tentunya karena pendidikan agama, karena agama telah menyuruh kita untuk menutup aurat. <sup>185</sup>
9	Nur Hikamah	Saya tetap memakai jilbab meskipun beraktifitas diluar kampus karena saya nyaman dan tenang dengan pemanampilan seperti ini. <sup>186</sup>
10	Fatkiyatul Fitriyani	a. Faktor pergaulan b. Faktor kebiasaan c. Faktor menyesuaikan dengan tempat (lingkungan) <sup>187</sup>
11	Lutfiyatun Nafisah	Diluar kampus maupun di luar saya selalu memakai jilbab karena sudah terbiasa dan saya nyaman memakainya. <sup>188</sup>

<sup>182</sup> Hasil wawancara dengan Anik Nisrotin, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>183</sup> Hasil wawancara dengan Hilda Fentiningrum, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>184</sup> Hasil wawancara dengan Aliyatun Najah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>185</sup> Hasil wawancara dengan Nur Anisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>186</sup> Hasil wawancara dengan Nur Hikamah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

<sup>187</sup> Hasil wawancara dengan Fatkiyatul Fitriyani, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 15 Desember 2015.

12	Siti Fitrotun	Lingkungan dan belum terbiasa jadi ketika di luar kampus belum sering memakai jilbab. <sup>189</sup>
13	Luthfiyatur Rohmah	Di kampus maupun di luar kampus saya tetap memakai jilbab, karen adengan memakai jilbab diri ini menjadi nyaman, tentram, suatu kewajiban bagi setiap muslimah untuk menutup aurat. <sup>190</sup>
14	Saidatun Ni'mah	Untuk menjaga diri dan sebagai bentuk ketaatan pada agama. <sup>191</sup>
15	Ayu Khalmi Sa'adah	Saya selalu memakai jilbab itu karena keluarga, pacar, lingkungan dan sudah bertaubat. <sup>192</sup>
16	Laila Mazidatun Ni'mah	Berada di kampus maupun luar kampus saya selalu memakai jilbab karena sudah menjadi kebiasaan saat saya masih di pondok. <sup>193</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 dalam berjilbab adalah sebagai berikut:

- a. Tuntutan agama
- b. Bentuk ketaatan
- c. Kesadaran diri
- d. Lingkungan keluarga
- e. Lingkungan kampus
- f. Lingkungan pondok pesantren

<sup>188</sup> Hasil wawancara dengan Lutfiyatun Nafisah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>189</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fitrotun, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>190</sup> Hasil wawancara dengan Luthfiyatur Rohmah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 17 Desember 2015.

<sup>191</sup> Hasil wawancara dengan Saidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>192</sup> Hasil wawancara dengan Ayu Khalmi Sa'adah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 21 Desember 2015.

<sup>193</sup> Hasil wawancara dengan Laila Mazidatun Ni'mah, Mahasiswi UNISNU Jepara, Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS), Angkatan 2013, pada tanggal 23 Desember 2015.

- g. Kenyamanan dan ketenangan
- h. Kebiasaan
- i. Pacar
- j. Tobat

Dalam kesadaran hukum berjilbab mahasiswi UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 diperoleh gambaran tentang hukum memakai jilbab, pendefinisian jilbab, fungsi berjilbab, alasan memakai jilbab dan faktor-faktor yang mendasari memakai jilbab.

### 3. Komparasi Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (Angkatan 2013)

Terdapat persamaan maupu perbedaan pendapat mengenai kesadaran hukum berjilbab oleh mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013, sebagaimana yang terangkum berikut ini:

**Tabel 4.13**

**Pendapat mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara terkait kesadaran hukum berjilbab**

NO	Pendapat	STAIN Kudus	UNISNU Jepara
1	Pengertian jilbab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. penutup kepala bagi perempuan yang berfungsi untuk menutup auratnya.</li> <li>b. Jilbab juga diartikan sebagai identitas bagi muslimah sehingga wanita akan terlihat lebih anggun.</li> <li>c. Jilbab juga diartikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.</li> </ul>	Kain penutup kepala yang berguna untuk menutupi aurat sebagai sarana untuk memuliakan wanita sebagaimana yang disyariatkan oleh Islam

2	Hukum Berjilbab	Hukum berjilbab adalah wajib sebab hal itu telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al Qur'an	Hukum berjilbab adalah wajib sebab hal itu telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al Qur'an
3	Fungsi jilbab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk menutupi aurat</li> <li>b. Untuk melindungi wanita dari pelecahan seksual</li> <li>c. Untuk melindungi kepala, dada, rambut dan punggung</li> <li>d. Untuk melindungi dari sinar UV yang dipancarkan matahari</li> <li>e. Untuk melindungi dari api neraka</li> <li>f. Untuk fashion</li> <li>g. Untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani</li> <li>h. Untuk memberikan ketenangan hati bagi pemakainya</li> <li>i. Untuk membatasi diri dari hal yang berbau negatif</li> <li>j. Sebagai kebanggaan muslimah dalam berjilbab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. untuk menutup aurat</li> <li>b. untuk penutup kepala</li> <li>c. untuk melindungi diri dari pandangan lelaki</li> <li>d. untuk menjaga diri dari fitnah</li> <li>e. sebagai identitas muslimah</li> <li>f. supaya terlihat lebih santun dan indah</li> <li>g. untuk pelindung kehormatan</li> <li>h. melindungi tubuh dari sinar UV matahari</li> </ul>
4	Alasan berjilbab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. karena sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim</li> <li>b. lingkungan yang mendukung maupun tidak dalam berjilbab (keluarga, teman, sekolah, kampus,</li> </ul>	dukungan dari keluarga, sekolah, kampus dan pondok pesantren dalam membiasakan budaya berjilbab sebagai perintah syariah Islam. Sadar karena itu sudah kewajiban umat islam.

		<p>pondok, maupun tempat umum)</p> <p>c. ingin terlindar dari pelecehan seksual</p> <p>d. kesadaran untuk menjaga aurat</p> <p>e. karena kebiasaan</p> <p>f. <i>mood</i></p> <p>g. untuk mempercantik diri</p> <p>h. supaya lebih dihargai dan dihormati orang lain</p> <p>i. supaya terlihat lebih sopan</p> <p>j. karena dengan memakai jilbab merasa nyaman</p>	
5	Faktor-faktor yang memengaruhi berjilbab	<p>a. Perintah agama</p> <p>b. Kesadaran diri sendiri</p> <p>c. Keluarga</p> <p>d. Pergaulan</p> <p>e. Kampus</p> <p>f. Pacar</p> <p>g. Kebiasaan</p> <p>h. Malu</p> <p>i. Tobat</p>	<p>a. Tuntutan agama</p> <p>b. Bentuk ketaatan</p> <p>c. Kesadaran diri</p> <p>d. Lingkungan keluarga</p> <p>e. Lingkungan kampus</p> <p>f. Lingkungan pondok pesantren</p> <p>g. Kenyamanan dan ketenangan</p> <p>h. Kebiasaan</p> <p>i. Pacar</p> <p>j. Tobat</p>

Dalam kesadaran hukum berjilbab antara mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 diperoleh gambaran tentang hukum memakai jilbab, pendefinisian jilbab, fungsi berjilbab, alasan memakai jilbab dan faktor-faktor yang mendasari memakai jilbab.

#### D. Analisis Data

Setelah penulis mengadakan penelitian di STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 dengan melalui beberapa metode yang ditempuh, akhirnya diperoleh data-data yang ada. Berdasarkan data hasil laporan penelitian, dibawah ini akan dianalisis dengan metode kualitatif.

##### 1. Analisis Data Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi STAIN Kudus (Angkatan 2013)

Tujuan pembinaan hukum syara' atau yang biasa disebut *maqashid al-syari'ah* dalam arti sederhana, ialah yang diinginkan Allah dalam menetapkan hukum untuk dijalankan manusia adalah untuk kemaslahatan umum, baik dalam bentuk memberikan atau mendatangkan kebaikan, manfaat atau keberuntungan bagi manusia dan menghindarkan manusia dan seisi alam dari kerusakan, kehancuran, kemudharatan atau keburukan. Untuk itu, Allah menetapkan perintah-perintah dan larangan-larangan. Sesuatu yang diperintahkan Allah kepada manusia menandakan perbuatan itu baik dan menguntungkan bagi manusia bila hal itu dilaksanakannya. Begitu pula sesuatu yang dilarang Allah menandakan perbuatan tersebut adalah buruk dan merusak manusia dan harus di jauhi.<sup>194</sup> Seperti didalam kewajiban dalam menutup aurat bagi kaum muslimah. Tentunya hal tersebut mengandung banyak kebermanfaatn bagi kaum muslimah itu sendiri.

Diwajibkannya wanita muslimah untuk memakai jilbab, itu dijelaskan dalam firman Allah Surat Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi :

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَنَنَّ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا



<sup>194</sup> Amir Syarifuddin, *Meretas Kebekuan Ijtihad*, Ciputat Press, Ciputat, 2005, hlm. 261.

*Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."(QS. Al-Ahzab : 59)<sup>195</sup>*

Setiap manusia yang normal mempunyai kesadaran hukum, masalahnya adalah taraf kesadaran hukum tersebut, yaitu ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum masyarakat terdapat empat indikator yang dijadikan tolak ukur yaitu :

- a) Pengetahuan tentang hukum
- b) Pengetahuan tentang isi hukum
- c) Sikap hukum
- d) Pola perilaku hukum

Setiap indikator tersebut menunjukkan tingkat kesadaran hukum tertentu mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi.<sup>196</sup>

Untuk mengetahui tingkat kesadaran mahaiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013, sesuai dengan indikator diatas maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang hukum

Dilihat dari data hasil wawancara, bahwa sesungguhnya mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 sudah tahu akan hukum memakai jilbab yaitu wajib, sebab hal tersebut telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al Qur'an.

- b. Pengetahuan tentang isi hukum

Kalau dilihat dari segi pengetahuan tentang isi hukum, data yang di dapat peneliti menyatakan bahwa banyak mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 yang

<sup>195</sup> Departemen Agama, *Surat Al-Ahzab : 59*, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Menara Kudus, Kudus, tth, hlm. 426.

<sup>196</sup> Soerjono Soekanto, *Kesadaran Hukum & Kepatuhan Hukum*, Rajawali Press, Jakarta, 1982, hlm. 159.

sudah mengetahui isi hukum berjilbab, pemahaman mereka terletak pada kewajiban untuk menutup aurat bagi kaum wanita, yaitu mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan. Mereka sepakat bahwa wanita muslimah berkewajiban menutup aurat mereka sebagai bentuk mengamalkan syariah Islam yang sesuai dengan Al Qur'an.

c. Sikap hukum

Sikap hukum mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 ditunjukkan dalam bentuk kepatuhan dan ketaatan mereka dalam hukum dalam berjilbab. Hukum dalam memakai jilbab sebenarnya diwajibkan bagi wanita muslimah, sebab dalam memakai jilbab itu banyak manfa'atnya, fungsi, dan hikmah di balik memakai jilbab. Banyak Mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 yang sudah menerima akan hukum tersebut, namun banyak pula Mahasiswi yang belum bisa menerima akan adanya hukum tersebut. Hal ini terlihat dalam keseharian yang mereka, yaitu ada yang secara sadar bahwa berkenan memakai jilbab dalam kondisi dan situasi apapun. Adapula yang memakai jilbab yang disebabkan oleh tuntutan lingkungan keluarga, kampus, pondok maupun teman pergaulan.

Meskipun mereka tahu akan hukum berjilbab, mereka hanya memakainya ketika di kampus saja sebab hal tersebut merupakan tuntutan dari kampus. Sedangkan ketika berada dirumah, mereka tidak berjilbab. Dan terdapat pula sebagian dari mereka, memakai jilbab hanya sebagai fashion maupun sesuai kebutuhan (kondisional).

Pengetahuan tentang isi hukum berjilbab mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan dalam berjilbab itu sendiri.

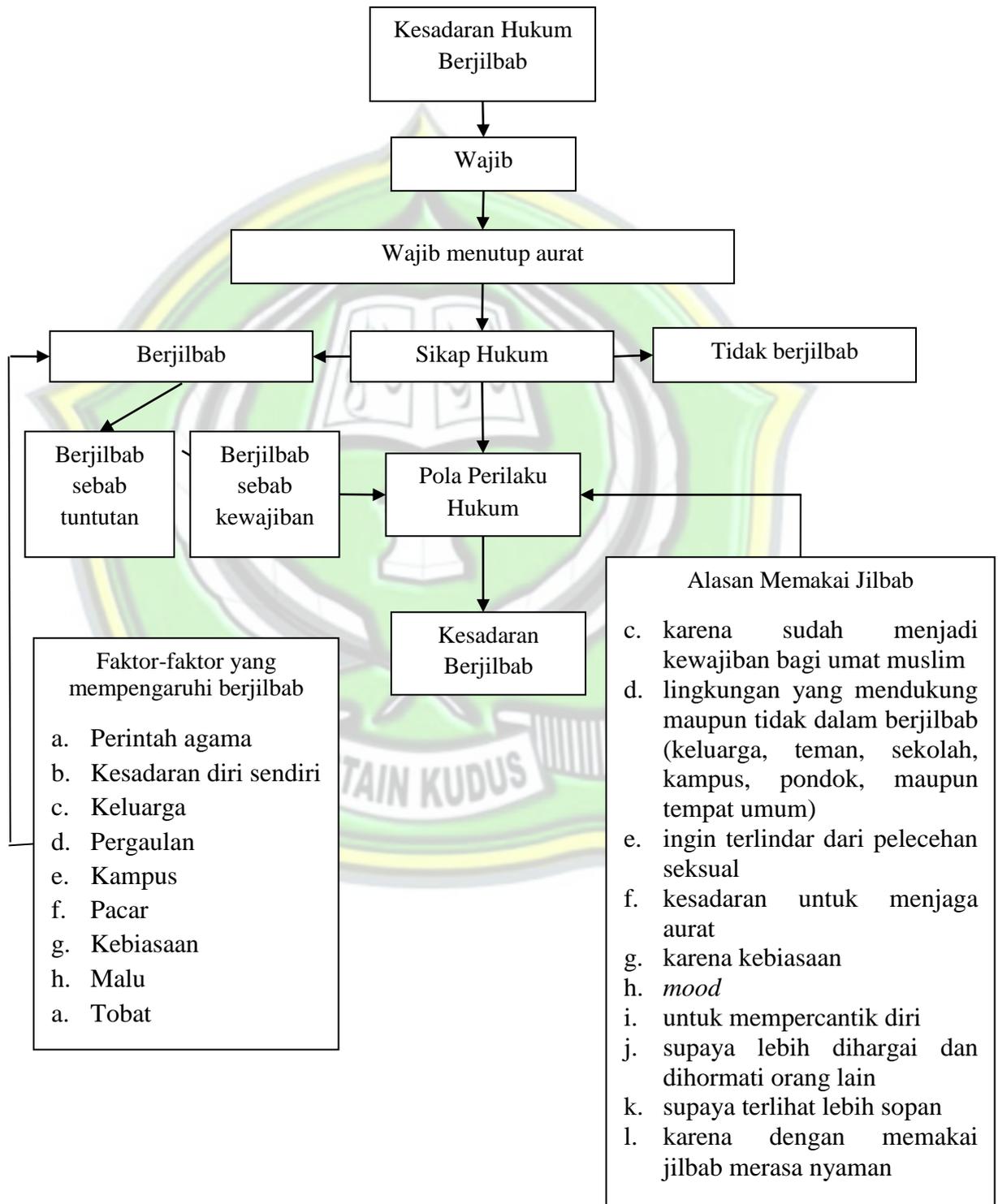
d. Pola perilaku hukum

Suatu hukum diciptakan itu semata-mata untuk kebaikan manusia. Tetapi dalam realita masih banyaknya manusia yang belum mau

mematuhi hukum, masih banyaknya manusia yang melanggar hukum. Jika masyarakat sudah menyadari apa arti hukum, maka kepatuhan hukum akan terealisasi. Suatu hukum tidak akan pernah berlaku jika masyarakat belum sadar akan arti dari pentingnya hukum. Seperti halnya mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013, mereka yang sudah sadar akan hukum, maka mereka akan selalu memakai jilbab, akan tetapi jika mereka belum sadar akan hukum maka dengan mudah mereka akan mengabaikan hukum, khususnya hukum dalam berjilbab. Sebenarnya tidak mudah seseorang dalam memunculkan kesadaran hukum. Seseorang yang sadar akan hukum itu harus mengetahui atau mengerti tentang tindakan hukum yang dilakukan dan akibat hukumnya, serta dapat membedakan baik dan buruk, dan itu tidak mudah, semua itu butuh proses. Hukum merupakan langkah awal dari pembentukan akhlak.

Dari uraian indikator diatas dapat digambarkan bahwa sudah banyak Mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 yang sudah memenuhi dalam indikator-indikator di atas. Dalam setiap indikator-indikator diatas telah menunjukkan taraf kesadaran hukum, dan tidak sedikit pula Mahasiswi STAIN Kudus yang belum memenuhi dalam indikator-indikator diatas. Semua mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 sudah terpenuhi semua dalam indikator Pengetahuan hukum dan Pengetahuan isi hukum akan tetapi untuk Sikap hukum dan Pola perilaku hukum belum semua mahasiswi memenuhi indikator tersebut. Maka dari itu Mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 yang sudah masuk dalam indikator-indikator diatas, tingkat kesadaran pada jiwa dalam memakai jilbab sudah tercipta. Akan tetapi, Mahasiswi STAIN Kudus yang belum masuk dengan indikator-indikator diatas berarti tingkat kesadaran dalam dirinya untuk memakai jilbab belum terealisasi.

**Gambar 4.1**  
**Skema Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi STAIN Kudus**



## 2. Analisis Data Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi UNISNU Jepara (Angkatan 2013)

Seperti yang telah disampaikan, bahwa untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum masyarakat terdapat empat indikator yang dijadikan tolak ukur yaitu:

- a) Pengetahuan tentang hukum
- b) Pengetahuan tentang isi hukum
- c) Sikap hukum
- d) Pola perilaku hukum<sup>197</sup>

Untuk mengetahui tingkat kesadaran mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013, sesuai dengan indikator diatas maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

### a. Pengetahuan tentang hukum

Pengetahuan tentang hukum berjilbab mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 yang sudah tahu akan hukum memakai jilbab yaitu wajib, sebab hal tersebut telah diperintahkan sebagai penutup aurat bagi wanita muslimah sesuai yang tercantum dalam Al Qur'an.

### b. Pengetahuan tentang isi hukum

Kalau dilihat dari segi tingkat pemahaman, data yang di dapat peneliti menyatakan bahwa banyak mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 yang sudah mengetahui isi hukum berjilbab, hal ini terlihat pada kesamaan pemahaman mereka yang terletak pada kewajiban untuk menutup aurat bagi kaum wanita, yaitu mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan.

### b. Sikap hukum

Sikap hukum mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 ditunjukkan dalam bentuk kepatuhan mereka dalam hukum dalam berjilbab. Hukum dalam

---

<sup>197</sup> *Ibid*, hlm. 159.

memakai jilbab sebenarnya diwajibkan bagi wanita muslimah, sebab dalam memakai jilbab itu banyak manfa'atnya, fungsi, dan hikmah di balik memakai jilbab. Banyak Mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 yang sudah menerima akan hukum tersebut, namun banyak pula Mahasiswi yang belum bisa menerima akan adanya hukum tersebut. Hal ini terlihat dalam keseharian yang mereka, yaitu ada yang secara sadar bahwa berkenan memakai jilbab dalam kondisi dan situasi apapun. Adapula yang memakai jilbab yang disebabkan oleh tuntutan lingkungan keluarga, kampus, pondok maupun teman pergaulan.

Sedangkan mereka yang tahu akan hukum berjilbab, mereka hanya memakainya ketika di kampus saja sebab hal tersebut merupakan tuntutan dari kampus. Sedangkan ketika berada dirumah, mereka tidak berjilbab disebabkan karena belum terbiasa.

Sikap hukum berjilbab mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan dalam berjilbab itu sendiri.

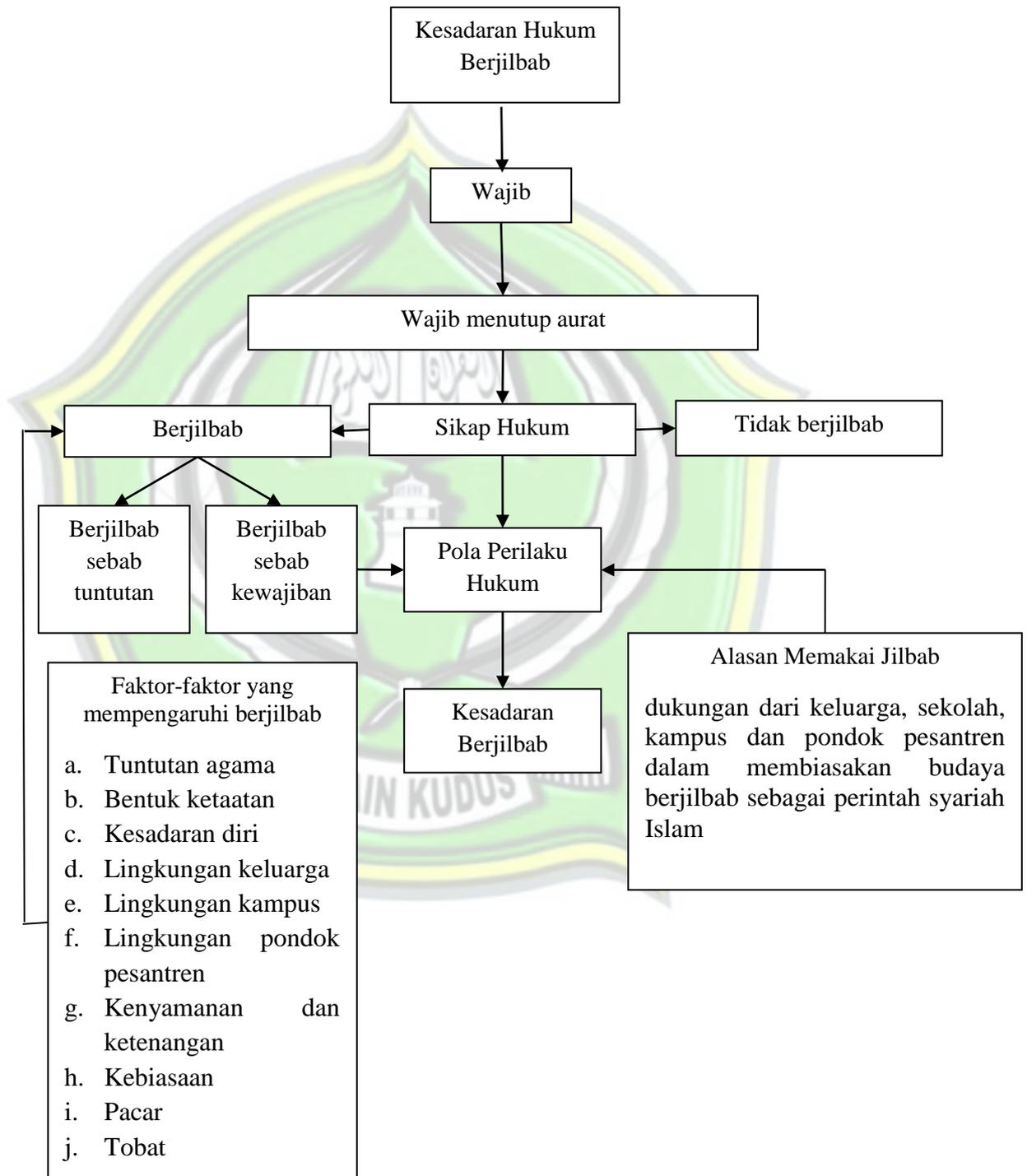
c. Pola perilaku hukum

Suatu hukum diciptakan itu semata-mata untuk kebaikan manusia. Tetapi dalam realita masih banyaknya manusia yang belum mau mematuhi hukum, masih banyaknya manusia yang melanggar hukum. Jika masyarakat sudah menyadari apa arti hukum, maka kepatuhan hukum akan terealisasi. Suatu hukum tidak akan pernah berlaku jika masyarakat belum sadar akan arti dari pentingnya hukum Seperti halnya mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013, mereka yang sudah sadar akan hukum, maka mereka akan selalu memakai jilbab, akan tetapi jika mereka belum sadar akan hukum maka dengan mudah mereka akan mengabaikan hukum, khususnya hukum dalam berjilbab. Sebenarnya tidak mudah seseorang dalam memunculkan kesadaran hukum. Seseorang yang sadar akan hukum itu harus mengetahui atau mengerti

tentang tindakan hukum yang dilakukan dan akibat hukumnya, serta dapat membedakan baik dan buruk, dan itu tidak mudah, semua itu butuh proses. Hukum merupakan langkah awal dari pembentukan akhlak.

Dari uraian indikator diatas dapat digambarkan bahwa sudah banyak Mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 yang sudah memenuhi dalam indikator-indikator di atas. Dalam setiap indikator-indikator diatas telah menunjukkan taraf kesadaran hukum, dan tidak sedikit pula Mahasiswi UNISNU Jepara yang belum memenuhi dalam indikator-indikator diatas. Semua mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 sudah terpenuhi semua dalam indikator Pengetahuan hukum dan Pengetahuan isi hukum akan tetapi untuk Sikap hukum dan Pola perilaku hukum belum semua mahasiswi memenuhi indikator tersebut. Maka dari itu Mahasiswi UNISNU Jepara Fakultas Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 yang sudah masuk dalam indikator-indikator diatas, tingkat kesadaran pada jiwa dalam memakai jilbab sudah tercipta. Akan tetapi, Mahasiswi UNISNU Jepara yang belum masuk dengan indikator-indikator diatas berarti tingkat kesadaran dalam dirinya untuk memakai jilbab belum terealisasi.

**Gambar 4.2**  
**Skema Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi UNISNU Jepara**



### **3. Analisis Data Komparasi Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (Angkatan 2013)**

Diatas telah dipaparkan tentang kesadaran hukum berjilbab mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013. Berikut adalah analisis data berdasarkan indikator kesadar hukum yaitu pengetahuan tentang hukum, pengetahuan akan isi hukum, sikap hukum dan pola perilaku hukum.

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran hukum berjilbab mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 terdapat kesamaan dilihat dari beberapa indikator tentang kesadaran hukum.

Pengetahuan hukum Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 memiliki pendapat yang sama tentang pengetahuan berjilbab, bahwa jilbab merupakan kewajiban bagi umat islam.

Pengetahuan akan isi hukum mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 terdapat persamaan, yaitu bahwa wajib hukumnya bagi kaum muslimah untuk menutup auratnya, mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan.

Sikap hukum mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 terdapat persamaan yaitu mereka berjilbab sesuai kewajiban Islam dan karena peraturan kampus, ketika di kampus saja mereka memakai jilbab. Akan tetapi kalau di rumah ada juga yang tidak memakai jilbab. Disini muncul perbedaan dalam berjilbab ketika diluar kampus, mahasiswi STAIN Kudus terdapat pula sebagian dari mereka memakai jilbab karena *fashion* mapupun sesuai kebutuhan. Berbeda dengan mahasiswi UNISNU Jepara, mereka tidak berjilbab diluar kampus disebabkan karena belum terbiasa.

Pola perilaku hukum mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syaksiyah (AS) angkatan 2013 juga

terdapat perbedaan dalam memakai jilbab dalam keseharian dimanapun ia berada. Dari Mahasiswi STAIN Kudus mereka mempunyai alasan dalam berjilbab dalam keseharian karena sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim, lingkungan yang mendukung, ingin terhindar dari pelecehan seksual, karena ingin menjaga aurat, karena sudah terbiasa, untuk mempercantik diri, supaya terlihat lebih sopan dan ketika memakai jilbab merasa nyaman. Akan tetapi untuk mahasiswi UNISNU Jepara mempunyai alasan dalam berjilbab karena dukungan keluarga dan pondok pesantren dalam membiasakan budaya berjilbab sebagai perintah Islam.

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat persamaan Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 terletak dalam dua indikator yaitu pengetahuan hukum dan pengetahuan akan isi hukum. akan tetapi disini juga terdapat perbedaan antara Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Prodi Akhwal Syaksyah (AS) angkatan 2013 terletak dalam dua indikator terahir yaitu dalam sikap hukum dan pola perilaku hukum, mereka mempunyai alasan yang berbeda dalam sikap dan alasan mereka berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.